



# LAPORAN KINERJA BP BATAM TAHUN 2024

**3 SASARAN STRATEGIS**  
**3 INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
SEBAGAI LAPORAN KE

**MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA**

## KATA PENGANTAR



**Muhammad Rudi**  
Kepala BP Batam

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, Badan Pengusahaan Batam telah menyusun Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2024 yang merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis BP Batam 2020-2024.

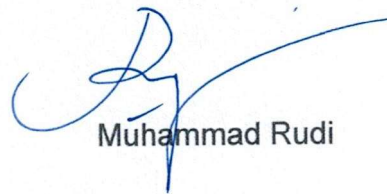
Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban atas capaian kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BP Batam untuk mencapai tujuan dan sasaran selama tahun anggaran 2024 serta merupakan cermin komitmen dalam menjalankan visi dan misi BP Batam. Di dalam Laporan Kinerja ini terdapat perbandingan capaian kinerja tahun 2024 terhadap target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan juga perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Laporan Kinerja BP Batam disusun dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sedangkan penyusunan Laporan Kinerja BP Batam berpedoman pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BP Batam ini juga dimaksudkan sebagai sarana untuk menyampaikan hasil capaian kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan, serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang merupakan wujud nyata pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan yang baik.

Diharapkan Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2024 dapat memberikan informasi mengenai program dan kegiatan serta capaian kinerja BP Batam

sepanjang tahun 2024, dan dapat menjadi media pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2024 ini juga merupakan bahan evaluasi dan akan digunakan sebagai salah satu masukan dalam perencanaan kinerja untuk meningkatkan kinerja BP Batam di tahun-tahun berikutnya.

Batam, Februari 2025  
Kepala,



Muhammad Rudi

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2024 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja BP Batam Tahun 2024. BP Batam pada tahun 2024 memiliki 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan total 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 3 (tiga) Target Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator kinerja terealisasi di atas 100%.

Rincian realisasi capaian kinerja tahun 2024 masing-masing target Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja BP Batam tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1. Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam	1. Nilai Realisasi Investasi dengan target Rp40 Triliun, realisasi investasi pada Tahun 2024 adalah Rp55,25 Triliun atau 138,13% dari target (Formulasi Perhitungan LPEM UI, metode bottom up).
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	2. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik (Indeks) dengan target IKM 87, realisasi IKM 87,02 atau 100,02%.
3. Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU	3. Realisasi PNBPN dengan target Rp2,13 Triliun, realisasi tahun 2024 sejumlah Rp2.295.435.197.773,88 atau 107,73%.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam pada Tahun 2024 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama memperoleh capaian rata-rata sebesar 115,29%. Realisasi Belanja DIPA BP Batam tahun 2024 sebesar Rp2.647,40 miliar atau 86,42% dari pagu sebesar Rp3.603,46 miliar.

## CAPAIAN KINERJA BP BATAM TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam	1 Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam	Rp40 T	Rp55,25 T	<b>138,13%</b>
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	2 Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	87	87,02	<b>100,02%</b>
3	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU	3 Realisasi PNBP	Rp2,13 T	Rp2,29 T	<b>107,73%</b>
<b>Capaian Rata-rata</b>					<b>115,29%</b>

# HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT BADAN PENGUSAHAAN BATAM TAHUN 2024

No	Unit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Mutu Pelayanan	Predikat
1	Badan Usaha Rumah Sakit	91,27	A	Sangat Baik
2	Badan Usaha Pelabuhan	88,42	A	Sangat Baik
3	Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	88,11	B	Baik
4	Direktorat Pengelolaan Pertanahan	88,09	B	Baik
5	Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum (BU SPAM)	79,19	B	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>87,02</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>



**PREDIKAT  
BAIK**

# PENILAIAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN WAJAR TANPA PENGECEUALIAN (WTP)

**Badan Pengusahaan Batam  
Berhasil Mempertahankan  
Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)  
atas Laporan Keuangan Tahun 2016 - 2023  
Selama 8 Tahun Berturut-turut.**

# 8x

# WTP

**Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A.    Gambaran Umum .....</b>	<b>1</b>
<b>B.    Kedudukan Badan Pengusahaan Batam.....</b>	<b>2</b>
<b>C.    Tugas Pokok dan Fungsi .....</b>	<b>4</b>
<b>D.    Struktur Organisasi.....</b>	<b>6</b>
<b>E.    Organisasi Pembina dan Asistensi.....</b>	<b>8</b>
<b>F.    Unit Usaha dan Kegiatan Utama .....</b>	<b>9</b>
<b>G.    Sumber Daya Manusia .....</b>	<b>16</b>
<b>H.    Peran Strategis BP Batam .....</b>	<b>17</b>
<b>I.    Isu Strategis Badan Pengusahaan Batam.....</b>	<b>18</b>
<b>J.    Sistematika Pelaporan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>23</b>
<b>A.    Rencana Strategis .....</b>	<b>23</b>
<b>B.    Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....</b>	<b>25</b>
<b>C.    Arah Kebijakan dan Strategi BP Batam.....</b>	<b>26</b>
<b>D.    Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....</b>	<b>29</b>
<b>E.    Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>32</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>32</b>
<b>A.    Pengukuran Kinerja Tahun 2024 .....</b>	<b>32</b>
<b>B.    Analisis Capaian Kinerja.....</b>	<b>32</b>
<b>C.    Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....</b>	<b>51</b>
<b>D.    Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>59</b>



<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>B. Langkah Peningkatan Kinerja .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BP Batam .....	7
Gambar 2. 1 Pohon Kinerja (Logical Framework) Badan Pengusahaan Batam .....	28
Gambar 3. 1 Tren Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2020-2024 .....	35
Gambar 3. 2 Tren Capaian Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik pada Tahun 2020-2024 .....	43
Gambar 3. 3 Tren Pertumbuhan Realisasi PNBP Tahun 2020 - Tahun 2024 dan Target Akhir Renstra 2024.....	50
Gambar 3. 4 Detail Indikator Efisiensi BP Batam .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah SDM BP Batam Tahun 2024.....	16
Tabel 2. 1 Rencana Strategis BP Batam Tahun 2020-2024 (Perubahan).....	24
Tabel 2. 2 Tahapan Pembangunan dan Arahan Kebijakan RPJPN 2005-2025 .....	25
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	29
Tabel 2. 4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 .....	30
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BP Batam Tahun 2024 .....	32
Tabel 3. 2 Detail Realisasi Investasi .....	33
Tabel 3. 3 Capaian IKU Realisasi Investasi pada KPBPB Batam Tahun 2024.....	34
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Investasi pada KPBPB Batam Tahun 2023 dengan Tahun 2024 dan target Renstra .....	34
Tabel 3. 5 Kriteria Penentuan Nilai SKM .....	40
Tabel 3. 6 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat BP Batam.....	41
Tabel 3. 7 Capaian Survei Kepuasan Masyarakat BP Batam .....	41
Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 dengan 2023 dan tahun 2024.....	42
Tabel 3. 9 Capaian IKU Realisasi PNBPN .....	48
Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian IKU Realisasi PNBPN Tahun 2023 dan 2024 serta Terhadap Target Akhir Renstra .....	49
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	54



# BAB I

## PENDAHULUAN



BADAN PENGUSAHAAN BATAM



- A. Gambaran Umum**
- B. Kedudukan Badan Pengusahaan Batam**
- C. Tugas Pokok dan Fungsi**
- D. Struktur Organisasi**
- E. Organisasi Pembina dan Asistensi**
- F. Unit Usaha dan Kegiatan Utama**
- G. Sumber Daya Manusia**
- H. Peran Strategis BP Batam**
- I. Isu Strategis Badan Pengusahaan Batam**
- J. Sistematika Pelaporan**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

2024

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Gambaran Umum

Sebagai institusi publik, Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja BP Batam merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja yang di dalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut, evaluasi atas capaian kinerja tahun ini terhadap target yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam tahun 2024, evaluasi capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta realisasi anggaran tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pelaporan Kinerja merupakan salah satu dari 4 (empat) komponen penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) disamping Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. AKIP dibangun sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan sekaligus *result oriented government*. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-based Management*) untuk penyediaan informasi kinerja yang berguna untuk pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Format dan Tata Cara dalam penyusunan Laporan Kinerja merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan ukuran kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja di setiap awal tahun berjalan, tidak semata ditujukan untuk menggambarkan target capaian kinerja organisasi di akhir tahun namun juga dijadikan sebagai acuan manajemen dalam mencurahkan segenap kemampuan untuk mencapai kinerja yang paling maksimal. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara periodik menunjukkan target kinerja di tahun 2024 secara umum telah terlampaui, meskipun masih terdapat beberapa target kinerja yang masih memerlukan sejumlah perbaikan inisiatif untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya.

Kegiatan di lingkungan BP Batam pada Tahun Anggaran 2024, dititikberatkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BP Batam dimana pada tahun 2024 pencapaian kinerja telah melampaui target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Hambatan-hambatan yang muncul dalam upaya mencapai target kinerja tersebut menjadi pelajaran berharga dalam kesinambungan pelaksanaan kegiatan di tahun-tahun mendatang sebagai salah satu dasar dalam menyusun rencana kerja dan penetapan target kinerja di tahun-tahun berikutnya, sehingga diharapkan nantinya seluruh rencana kegiatan di tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik.

## **B. Kedudukan Badan Pengusahaan Batam**

Wilayah Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (KPBPB) meliputi Pulau Batam, Pulau Tonton, Pulau Setokok,

Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galang dan Pulau Galang Baru. Wilayah kerja KPBPB ditambah dengan Pulau Janda Berhias dan gugusannya dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Penetapan Batam sebagai salah satu Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 62 tahun 2019 dan Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2007, maka kelembagaan yang dahulunya adalah Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam berubah menjadi Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam atau disingkat dengan Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) dan ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas untuk jangka waktu 70 tahun.

Dalam rangka mendukung pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas yang dijalankan oleh BP Batam, Pemerintah mengeluarkan beberapa ketentuan/peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2019 Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam tanggal 11 September 2019;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas yang mengatur tentang kelembagaan, pelayanan perizinan, pengembangan dan pemanfaatan Aset, fasilitas dan kemudahan, pengembangan dan pengelolaan kawasan Batam, Bintan, dan Karimun, dan sanksi;
5. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2016 tentang Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam;
6. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Selaku Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2019 Pemberhentian Kepala dan Anggota Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dan Penetapan Serta Pengangkatan Kepala, Wakil Kepala dan Anggota Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam;
7. Peraturan Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Badan Pengusahaan Batam mempunyai



tugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam sesuai dengan fungsi Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Kepala Dewan Kawasan tersebut, Badan Pengusahaan Batam menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi, keuangan dan sumber daya manusia kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengusahaan Batam;
- b. Perumusan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di bidang kebijakan strategis;
- c. Perumusan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di bidang pengelolaan kawasan dan investasi;
- d. Perumusan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di bidang perusahaan;
- e. Pengelolaan barang milik Negara yang menjadi tanggung jawab Badan Pengusahaan Batam;
- f. Pengelolaan lahan berpedoman pada Rencana Tata Ruang Kawasan Batam, Bintan dan Karimun; dan
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas Badan Pengusahaan Batam.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Kepala Dewan Kawasan tersebut, Badan Pengusahaan Batam mempunyai kewenangan:

- a. membuat ketentuan-ketentuan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- b. mengeluarkan izin-izin usaha dan izin lainnya yang diperlukan bagi para pengusaha yang mendirikan dan menjalankan usaha di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. membuat peraturan di bidang penetapan tarif atas jasa yang disediakan atau dikelolanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

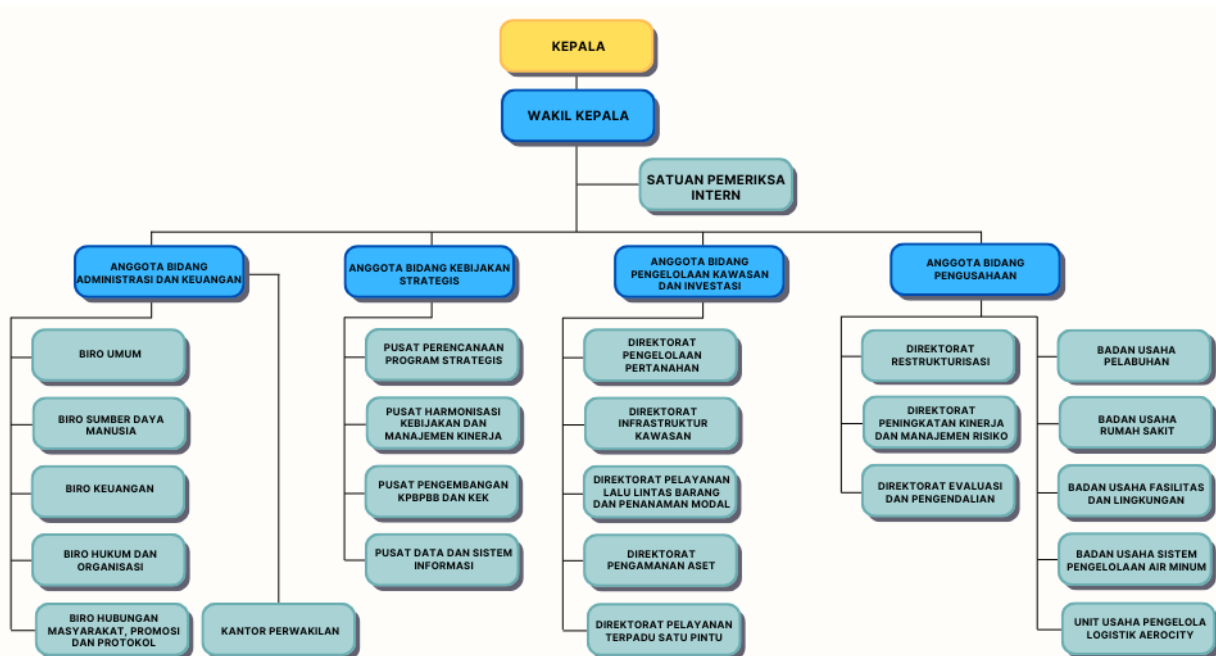
- d. melaksanakan tugas dan wewenang lain, yang meliputi:
  - 1) melaksanakan pengelolaan, pembangunan, sesuai dengan fungsi KPBPB;
  - 2) memproses perizinan usaha yang telah dilimpahkan kewenangannya kepada Badan Pengusahaan Batam;
  - 3) melaksanakan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
  - 4) melaksanakan pengelolaan dan pengusahaan asset meliputi: administrasi, pengembangan dan pembinaan;
  - 5) melaksanakan pengelolaan lahan sesuai dengan wilayah kerja Badan Pengusahaan Batam;
- e. mengelola Pegawai Badan Pengusahaan Batam, yang meliputi:
  - 1) pengadaan;
  - 2) pengangkatan;
  - 3) penempatan;
  - 4) kedudukan;
  - 5) pengembangan;
  - 6) kepangkatan;
  - 7) jabatan;
  - 8) gaji, fasilitas dan/ atau tunjangan lainnya; dan
  - 9) penghargaan, sanksi dan pemberhentian.

#### **D. Struktur Organisasi**

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 15 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 19 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Kerja di Bawah Anggota di Lingkungan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dan Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Organisasi

dan Tata Kerja Badan Usaha di Lingkungan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam, ditetapkan Struktur Organisasi BP Batam adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BP Batam**



**KETERANGAN**  
 : KEPALA  
 : WAKIL KEPALA, TINGKAT I  
 : TINGKAT II, DIREKTUR SBU

## E. Organisasi Pembina dan Asistensi

Dalam Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2016 tentang Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, penetapan kebijakan umum, pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian kegiatan Badan Pengusahaan Batam dilakukan oleh Dewan Kawasan yang keanggotaannya terdiri dari:

- Ketua merangkap Anggota : Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- Anggota : 1. Menteri Dalam Negeri;  
 2. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;  
 3. Menteri Keuangan;  
 4. Menteri Perdagangan;  
 5. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;  
 6. Panglima Tentara Nasional Indonesia;  
 7. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;  
 8. Sekretaris Kabinet;  
 9. Gubernur Kepulauan Riau;  
 10. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau;  
 11. Walikota Batam.

Pertumbuhan Daerah Industri Pulau Batam tidak lepas dari peran Dewan Kawasan yang memberikan bimbingan dan arahan yang diberikan kepada BP Batam.

Dewan Kawasan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam yang dilakukan oleh Badan Pengusahaan Batam;
- b. Mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Pusat yang berhubungan dengan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam;

- c. Memberikan bimbingan dan arahan kepada Badan Pengusahaan Batam mengenai pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas sesuai dengan kebijaksanaan umum Pemerintah Pusat di bidang pembangunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Kawasan dapat membentuk Sekretariat Dewan Kawasan dan Tim Teknis. Dewan Kawasan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden dan Dewan Kawasan bertugas selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditetapkannya Keputusan Presiden (Keppres) tersebut.

## **F. Unit Usaha dan Kegiatan Utama**

Jumlah unit kerja sesuai struktur organisasi Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) unit, terdiri dari:

- I. Unit Kerja yang menghasilkan PNPB dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung dan tidak langsung sebanyak 11 Unit Kerja, yaitu sebagai berikut:
  - 1. Badan Usaha Pelabuhan, jenis layanan pada Badan Usaha Pelabuhan yaitu:
    - A. Layanan Kepelabuhanan:
      - 1) Layanan Kapal:
        - a. Jasa Labuh Kapal;
        - b. Jasa Tambat Kapal;
        - c. Jasa Pemanduan Kapal;
        - d. Jasa Penundaan Kapal;
        - e. Jasa Kepil; dan
        - f. Pelayanan Jas Kapal Yacht dan sejenisnya.
      - 2) Layanan Barang:
        - a. Jasa Penumpukan;
        - b. Jasa Bongkar Muat; dan
        - c. Jas Peti Kemas.
      - 3) Layanan Penumpang:

- a. Domestik; dan
  - b. Internasional.
- B. Layanan Kepelabuhanan Lainnya:
- 1) Layanan Alat;
  - 2) Sewa Rak atau Area Pelabuhan untuk Jalur Pipa;
  - 3) Penggunaan Chassis;
  - 4) Sewa Tempat Iklan dan Promosi;
  - 5) Pass Pelabuhan untuk orang dan kendaraan; dan
  - 6) Sewa Ruang Bangunan dan insidental.
2. Direktorat Pengelolaan Pertanahan, memiliki jenis layanan meliputi:
- A. Layanan Alokasi Tanah;
  - B. Layanan Perpanjangan Alokasi Tanah;
  - C. Layanan Pengukuran Alokasi Tanah;
  - D. Layanan Revisi Gambar Penetapan Lokasi (PL);
  - E. Layanan Revisi Gambar Penetapan Lokasi (PL) KSB;
  - F. Layanan Rekomendasi Hak Atas Tanah;
  - G. Layanan Rekomendasi Hak Atas Tanah KSB;
  - H. Layanan Penggantian Dokumen Alokasi Lahan;
  - I. Layanan Penggantian Dokumen Alokasi Lahan KSB;
  - J. Layanan Pecah Dan Gabungan Penetapan Lokasi; dan
  - K. Tarif Layanan Izin Peralihan Hak.
3. Unit Usaha Pengelola Logistik *Aerocity* Bandara Hang Nadim Batam yang mempunyai jenis layanan sebagai berikut:
- 1) Pelayanan jasa terkait Bandar Udara;
  - 2) Pelayanan teknologi informasi, operasional, pemeliharaan dan pengawasan aktivitas serta keamanan pergudangan;
  - 3) Pelayanan administrasi, IT dan utilitas kawasan pergudangan, pengkoordinasian pelaksanaan regulasi terkait keluar masuk barang di kawasan pergudangan, pemantauan atas kesesuaian pendapatan dari pelaksanaan standar kinerja jasa / pelayanan sesuai dengan perjanjian kerja sama;
  - 4) Pelayanan utilitas, pemantauan atas kesesuaian perencanaan teknik dengan pelaksanaan konstruksi dan

pemantauan standar kinerja jasa atau pelayanan sesuai dengan perjanjian kerja sama.

4. Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam, memiliki 4 (empat) jenis layanan meliputi:
  - A. Layanan Berdasarkan Kelas;
  - B. Layanan Tidak Berdasarkan Kelas;
  - C. Farmasi; dan
  - D. Penggunaan Lahan, Ruang, Gedung, dan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
5. Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan, memiliki 13 (tiga belas) jenis layanan meliputi:
  - A. Layanan *Guest House* Sekupang;
  - B. Layanan Kawasan Olah Raga Temenggung Abdul Jamal;
  - C. Layanan Properti;
  - D. Layanan Kawasan BIDA Batam Center;
  - E. Layanan Asrama Haji;
  - F. Layanan Kawasan Wisata Pulau Galang;
  - G. Layanan Wisata Taman Rusa Sekupang;
  - H. Layanan Wisata Taman Kolam Sekupang;
  - I. Layanan Menara Telekomunikasi dan Perangkat Telekomunikasi Publik;
  - J. Layanan Rusunawa;
  - K. Layanan Kawasan Wisata dan Agribisnis;
  - L. Layanan Pengelolaan Air Limbah; dan
  - M. Layanan KPLI B3 Kabil.
6. Biro Keuangan, memiliki 2 (dua) jenis layanan, yaitu:
  - A. Administrasi Keuangan;
  - B. Layanan Rencana Program Kerja Anggaran dan Revisi Anggaran.
7. Direktorat Infrastruktur Kawasan, memiliki 3 (tiga) jenis layanan meliputi:
  - A. Sewa Lahan untuk Utilitas dan Penempatan Reklame;
  - B. Layanan Pertamanan; dan

- C. Layanan Penanggulangan Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan (*Land Clearing/Cut and Fill*).
8. Kantor Perwakilan Jakarta, memiliki 3 (tiga) jenis layanan penginapan meliputi:
- A. Layanan Hunian;
  - B. Layanan Penunjang Hunian; dan
  - C. Layanan Lainnya.
9. Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal, memiliki jenis layanan meliputi:
- A. Layanan Perizinan Bidang Perdagangan:
    - 1) Layanan Izin Usaha Kawasan Bidang Perdagangan;
    - 2) Layanan Persetujuan *Import*;
    - 3) Layanan Importir Terdaftar;
    - 4) Layanan Eksportir Terdaftar;
    - 5) Layanan Surat Keterangan Asal;
    - 6) Layanan Rekomendasi; dan
    - 7) Layanan Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan Berusaha Bidang Perdagangan;
  - B. Layanan Perizinan Bidang Perindustrian:
    - 1) Layanan Izin Usaha Kawasan Bidang Perindustrian;
    - 2) Layanan Pemasukan Barang industri;
    - 3) Layanan Persetujuan Pengeluaran Barang Industri; dan
    - 4) Layanan Rekomendasi Peluncuran Kapal di Luar Pelabuhan yang ditunjuk.
  - C. Layanan Laboratorium Uji:
    - 1) Layanan Pengujian *Restriction of Hazardous Substances Directive* (RoHS);
    - 2) Layanan Pengujian SNI Mainan Anak (Izin Penetapan sebagai Importir Produsen);
    - 3) Layanan Pengujian Logam;
    - 4) Layanan Pengujian Air dan Air Limbah;
    - 5) Layanan *Screening* RoHS;
    - 6) Layanan Pengujian *Tenorm*; dan
    - 7) Layanan Administrasi Laboratorium Uji;



D. Layanan terkait Laboratorium Uji:

- 1) Layanan Jas Pembimbing Terkait Laboratorium Uji;
- 2) Layanan Sewa Ruangan dan Peralatan Laboratorium; dan
- 3) Layanan Penjualan Pencuci Alat Laboratorium (*Aquades*).

10. Pusat Data dan Sistem Informasi, memiliki 2 (dua) jenis layanan meliputi:

- A. Layanan Data Centre; dan
- B. Layanan Terkait Data Centre Lainnya.

11. Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum, memiliki jenis layanan meliputi:

- A. Layanan Air Baku;
  - 1) Layanan Air Baku; dan
  - 2) Layanan Air Baku Industri.
- B. Layanan Daerah Tangkap Air/Waduk;
  - 1) Layanan sewa lahan.
- C. Layanan Air Minum;
  - 1) Layanan Sambungan Baru;
  - 2) Layanan pemakaian Air Minum;
  - 3) Layanan Penyegehan Meter Air;
  - 4) Layanan Pembukaan Segel Meter Air;
  - 5) Layanan Pemutusan Total;
  - 6) Layanan Penggantian Meter Air;
  - 7) Layanan Perbaikan Pipa Dinas;
  - 8) Layanan Pemindahan Letak Meter/Pipa Dinas;
  - 9) Layanan Balik Nama;
  - 10) Layanan Sambungan kembali;
  - 11) Layanan Verifikasi/Tera Meter Air;
  - 12) Layanan Laboratorium Pengujian Air Bersih;
  - 13) Layanan Sambungan Langsung Khusus;
  - 14) Layanan Hidran Umum;
  - 15) Layanan Master Meter;
  - 16) Layanan Penyediaan Air Minum ke Pulau-Pulau; dan
  - 17) Layanan Hidran Kebakaran Dalam Kawasan.

II. Unit Kerja Pendukung internal BP Batam sebanyak 13 (tiga belas)

Unit Kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Biro Umum, memiliki fungsi sebagai berikut:
  - A. Kerumahtangaan Internal BP Batam; dan
  - B. Pengadaan Barang/Jasa.
2. Biro Sumber Daya Manusia, memiliki fungsi Kepegawaian BP Batam.
3. Biro Hukum dan Organisasi, memiliki fungsi Bantuan Hukum.
4. Pusat Harmonisasi Kebijakan dan Manajemen Kinerja, memiliki 3 fungsi sebagai berikut:
  - A. Kajian dan Sinkronisasi Kebijakan;
  - B. Kajian Pentarifan; dan
  - C. Manajemen Kinerja Organisasi.
5. Pusat Pengembangan KPBPB Batam dan KEK, memiliki 3 fungsi sebagai berikut:
  - A. Kajian pengembangan dan kerja sama usaha;
  - B. Kajian fasilitas kemudahan berusaha di KPBPB Batam; dan
  - C. Kajian pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus di KPBPB Batam.
6. Biro Humas, Promosi dan Protokol, memiliki fungsi Kehumasan, Promosi dan Protokol BP Batam.
7. Direktorat Pengamanan Aset, memiliki fungsi sebagai berikut:
  - A. Pemadam Kebakaran; dan
  - B. Pengamanan Aset Investasi.
8. Satuan Pemeriksa Intern, memiliki fungsi Audit Internal BP Batam.
9. Direktorat Evaluasi dan Pengendalian, memiliki fungsi evaluasi atas pelaksanaan ketentuan perusahaan bidang perhubungan dan kerja sama perusahaan.
10. Direktorat Peningkatan Kinerja dan Manajemen Risiko, memiliki fungsi sebagai berikut:
  - A. Pembinaan unit usaha di bidang peningkatan kinerja;
  - B. Penyusunan bahan penilaian kinerja unit usaha; dan
  - C. Pelaporan aset pengelolaan unit usaha.

11. Direktorat Restrukturisasi, memiliki fungsi pembinaan budaya dan analisa strategi restrukturisasi.
12. Pusat Perencanaan Program Strategis, memiliki fungsi Jasa Persetujuan Izin Fatwa Planologi.
13. Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu, memiliki fungsi meliputi:
  - A. Pelaksanaan verifikasi teknis dan persetujuan/penolakan perizinan berusaha berbasis risiko dan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha;
  - B. Layanan penerbitan perizinan lainnya;
  - C. Layanan informasi, penanganan keluhan, dan layanan depan mengenai perizinan berusaha berbasis risiko, perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha dan pelayanan dokumen tanah;
  - D. Pelayanan perbantuan klarifikasi prosedur dan hambatan pengajuan perizinan berusaha; dan
  - E. Pengelolaan pelayanan pengaduan kepada masyarakat dan pelaku usaha.

## G. Sumber Daya Manusia

Jumlah data pegawai BP Batam per 31 Desember 2024 sebanyak 2.162 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah SDM BP Batam Tahun 2024**

<b>I. PIMPINAN</b>	<b>JUMLAH</b>
PNS	1
NON PNS	5
POLRI	0
TNI	0
SUBTOTAL	6
<b>II. PEGAWAI TETAP PNS / POLRI</b>	<b>JUMLAH</b>
PNS PENUGASAN	1.339
POLRI	1
SUBTOTAL	1.340
<b>III. PEGAWAI TETAP NON PNS</b>	<b>JUMLAH</b>
NON PNS	518
CAPEG NON	0
SUBTOTAL	518
JUMLAH PEGAWAI TETAP	<b>1.864</b>
<b>IV. PEGAWAI DENGAN PERJANJIAN KERJA (P2K)</b>	<b>JUMLAH</b>
STRUKTURAL	0
P2K PELAKSANA	283
P2K STRUKTURAL	0
STAF KHUSUS	7
TENAGA AHLI	8
JUMLAH PEGAWAI DENGAN PERJANJIAN KERJA (P2K)	<b>298</b>
GRAND TOTAL	<b>2.162</b>

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia BP Batam

## H. Peran Strategis BP Batam

Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 74 Tahun 1971 merupakan embrio perkembangan pembangunan di Batam hingga masa kini. Keppres tersebut berisikan mengenai Pengembangan Pembangunan Pulau Batam Menjadi Daerah Industri. Dengan dikeluarkannya Keppres tersebut membuat kawasan Batam diubah menjadi sentra industri yang diperhitungkan oleh masyarakat global. Dalam rangka mengoptimalkan Batam menjadi kawasan industri, pemerintah membentuk Otorita Batam. Landasan hukum yang digunakan adalah Keppres Nomor 41 Tahun 1973. Pada fase awal tersebut, Otorita Batam lebih memfokuskan untuk melakukan pembangunan infrastruktur yang menunjang industri di bidang perminyakan.

Seiring berjalannya waktu dan periodisasi kepemimpinan, Otorita Batam berubah menjadi Badan Pengusahaan (BP) Batam. Titik tolak perubahan tersebut bersumber dari terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam. Dalam fase ini, BP Batam lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang mendukung perdagangan bebas. Selain tugas tersebut, ada pula fungsi yang diemban oleh BP Batam. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan dan/atau penetapan kebijakan di bidang pengelolaan pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan di Kawasan Bebas Batam;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan;
4. Pembinaan administrasi dan aparatur.;
5. Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan penanaman modal;
6. Pelaksanaan kegiatan lalu lintas barang;

7. Pelaksanaan kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana;
8. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sarana perhubungan laut dan udara; dan
9. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Badan Pengusahaan Batam.

Tugas dan fungsi yang diemban oleh BP Batam berkaitan dengan ekosistem investasi yang ada di Batam. BP Batam selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi para investor dan tentunya masyarakat luas. BP Batam dalam berbagai kesempatan juga terus melakukan inovasi. Tidak hanya berhenti di tataran pembangunan infrastruktur semata, BP Batam juga menggiatkan perubahan di bidang *soft infrastructure*. Perubahan yang paling dirasakan adalah dengan adanya sistem digitalisasi dan integrasi perizinan. Sehingga dengan adanya perubahan ini, akan memicu minat investor untuk lebih banyak berinvestasi di Batam.

Menghadapi tantangan global dan revolusi teknologi yang semakin cepat serta dinamis. Terkait dengan penguatan dan pengembangan kawasan strategis, BP Batam mengusung kegiatan-kegiatan yang juga mendukung prioritas pembangunan nasional. Di antaranya adalah peningkatan fasilitas Pelabuhan Batu Ampar, pengadaan peralatan medis pada Rumah Sakit BP Batam, peningkatan fasilitas jalan dan drainase, pembangunan terminal kargo di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) dan rencana pengembangan Maritime City.

#### **I. Isu Strategis Badan Pengusahaan Batam**

Kawasan Asia Pasifik merupakan area dengan perkembangan *Free Trade Zone* (FTZ) yang pesat, terutama di Asia Timur dan Asia Tenggara antara lain di Malaysia, Vietnam, China, dan Kamboja.

Kawasan BBK berpotensi kehilangan daya saing apabila tidak dapat dikelola dengan baik dan tidak melakukan penataan kebijakan/regulasi baik dari sisi kelembagaan, fasilitas, dan insentif

dalam meningkatkan iklim investasi yang kondusif serta adanya persaingan dengan kompetitor yang mengembangkan Kawasan FTZ sejenis di negara lain, seperti China, Vietnam dan Malaysia. Kompetitor utama diantaranya FTZ Waigaoqiao di Kawasan Shanghai FTZ Tiongkok, FTZ Penang dan SEZ Johor Iskandar di Malaysia serta EPZ Tan Thuan dan Hai Phong di Vietnam.

Pengembangan KPBPB Batam akan diarahkan sesuai dengan strategi pengembangan dan *core business* kawasan Batam. Kawasan prioritas merupakan kawasan yang memiliki peran strategis dalam pencapaian *core business* pengembangan Kawasan BBK. Terdapat potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh BP Batam. Potensi yang dapat memperkuat pelaksanaan fungsinya sebagai pengelola kawasan, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas yang mengintegrasikan Rencana Induk Pengembangan Batam, Bintan, dan Karimun memiliki potensi bagi Batam untuk menyinergikan pengelolaan kawasan Batam dengan daerah lain, sehingga menghasilkan pengembangan kawasan dengan sektor-sektor industri yang lebih terfokus pada setiap kawasan. Peraturan ini juga menjabarkan kewenangan BP Batam dalam 67 jenis perizinan dari 8 sektor usaha. Keluarnya peraturan ini memperjelas kewenangan BP Batam dalam pengelolaan kawasan dan kemudahan perizinan ini diharapkan akan memberikan kemudahan berusaha sekaligus meningkatkan investasi di KPBPB Batam;
2. Terdapat kegiatan *Major Project* yang diamanatkan kepada BP Batam oleh Pemerintah Pusat dalam kerangka pencapaian program prioritas nasional. Hasil kegiatan akan berdampak pada tujuan yang ditetapkan secara nasional yaitu mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. BP Batam memiliki jaringan koordinasi kepada semua pemangku kepentingan, baik pelaku usaha di Batam maupun instansi pemerintah yang berhubungan baik pusat maupun daerah.

Terjalannya hubungan dan koordinasi ini menghasilkan sinergitas kegiatan antar pemangku kepentingan sekaligus menghindari pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih;

4. BP Batam memiliki aset yang besar serta memiliki potensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber penerimaan maupun peningkatan pelayanan publik;
5. Kompetensi dan kemampuan pegawai BP Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mengelola dan membangun KPBPB yang berdaya saing telah cukup memadai.

Berdasarkan kondisi umum di atas, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi BP Batam dalam menjalankan tugas dan fungsinya, antara lain:

1. Permasalahan dalam pengembangan kawasan strategis, antara lain:
  - a. Perubahan kebijakan yang berakibat pada berubahnya peruntukan kawasan sehingga perkembangan KPBPB Batam belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan banyaknya kluster industri yang memiliki nilai tambah kecil seperti industri rakitan, daur ulang, dan padat karya. Banyaknya pemukiman yang berada di wilayah strategis juga menjadi indikasi kurang efisiennya alokasi lahan di KPBPB Batam;
  - b. Belum optimalnya pemanfaatan sumber-sumber pendanaan non APBN seperti Kerja sama Operasional (KSO), Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), dan Kerja sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI); dan
  - c. Intervensi para pemangku kepentingan ditingkat pusat terhadap pelaksanaan KPBPB pada beberapa sektor tertentu sehingga memperlambat pelaksanaan di lapangan karena birokrasi yang panjang.



2. Permasalahan dalam pengelolaan dukungan manajemen BP Batam, meliputi:
  - a. Indikator Kinerja Utama (IKU) tingkat organisasi yang belum diturunkan terstruktur (*cascading*) sampai ke tingkat individu untuk mengukur peranan kinerja individu terhadap kinerja organisasi secara akurat;
  - b. Analisis beban kerja yang belum selesai terlaksana mengakibatkan kebutuhan pegawai yang belum terpetakan dengan benar, sehingga BP Batam kesulitan dalam menentukan formasi pegawai;
  - c. Status kepegawaian BP Batam yang masih Multi-status yaitu terdiri dari PNS Kementerian Pusat (DPB dan DPK) dan Pegawai Tetap Non-PNS yang masih menggunakan PP No. 5 Tahun 2011, namun belum terdapat ketentuannya dalam PP No. 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS dan PP No. 49 Tahun 2018 Tentang Manajemen PPPK; dan
  - d. Belum optimum dan efisiennya alokasi belanja terhadap pelaksanaan program/kegiatan prioritas BP Batam.

## **J. Sistematika Pelaporan**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang BP Batam, tugas dan fungsi organisasi dan isu strategis Badan Pengusahaan Batam.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, serta Perjanjian Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada Tahun 2024, serta realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Berisi kesimpulan atas capaian kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan.

### **Lampiran:**

- 1) Perjanjian Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024;
- 2) Data pendukung lainnya.



# **BAB II**

## **PERENCANAAN KINERJA**



BADAN PENGUSAHAAN BATAM

- A. Rencana Strategis**
- B. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional**
- C. Arah Kebijakan dan Strategi BP Batam**
- D. Kontrak Kinerja 2024**
- E. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

2024

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Renstra Strategis BP Batam Tahun 2020-2024 (Perubahan) ditetapkan melalui Peraturan Kepala BP Batam Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam Tahun 2020-2024.

Dalam Renstra 2020-2024 disebutkan Visi BP Batam adalah:

***“BP Batam memberikan kontribusi bagi peningkatan investasi untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”***, dengan Misi:

1. Meningkatkan daya saing investasi di KPBPB Batam dalam rangka mendukung struktur ekonomi produktif, mandiri, dan berkelanjutan;
2. Memperkuat kapasitas BP Batam sebagai pengelola KPBPB yang bersih, efektif dan terpercaya.

Selanjutnya, dalam Renstra BP Batam juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan KPBPB Batam sebagai tujuan investasi di Indonesia;
2. Mewujudkan tata kelola pelayanan dan birokrasi yang berkualitas, akuntabel, efisien, dan melayani.

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama yang merupakan kondisi riil yang ingin dicapai oleh BP Batam pada akhir periode Renstra tahun 2024. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta target indikator kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis di tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rencana Strategis BP Batam Tahun 2020-2024 (Perubahan)

TUJUAN BP BATAM	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET KINERJA					
			2020	2021	2022	2023	2024	
Mewujudkan KPBPB Batam sebagai tujuan investasi di Indonesia	SS-1 : Meningkatnya realisasi investasi di KPBPB Batam	1.1. Nilai realisasi Investasi di KPBPB Batam	23 T	25 T	27 T	31 T	35 T	
		2.1. Presentase pembangunan infrastruktur yang mendukung investasi di KPBPB Batam.	100%	100%	100%	100%	100%	
	SS-2: Meningkatnya prasarana dan sarana pendukung investasi di KPBPB Batam	2.2. Presentase penyelesaian Pengembangan kawasan berwawasan lingkungan dan Energi Baru Terbarukan.	-	-	100%	100%	100%	
		2.3. Presentase penyelesaian Pengembangan kawasan yang mendukung Edukasi, UMKM, dan Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	
		3.1. Presentase Ketepatan Waktu Penyelesaian Perijinan	100%	100%	100%	100%	100%	
	SS-3: Meningkatnya kualitas Pelayanan Perijinan	3.2. Tercapainya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	≥ 85 (Skala 1-100) (Predikat Baik)	≥ 85 (Skala 1-100) (Predikat Baik)	≥ 86 (Skala 1-100) (Predikat Baik)	≥ 86 (Skala 1-100) (Predikat Baik)	≥ 86,5 (Skala 1-100) (Predikat Baik)	
		SS-4: Optimalisasi pemanfaatan aset BLU	4.1. Nilai realisasi PNBP	1,3 T	1,67 T	2,09 T	2,26 T	2,47 T
	4.2. Presentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		100%	100%	100%	100%	100%	
	Mewujudkan tata kelola pelayanan dan birokrasi yang berkualitas, akuntabel, efisien, dan melayani	SS-5: Terwujudnya Pengelolaan Organisasi BP Batam yang berkualitas, akuntabel, efisien, dan melayani	5.1. Presentase penyelesaian perencanaan pengembangan KPBPB Batam	100%	100%	100%	100%	100%
			5.2. Pengembangan Pelaksanaan Merit System	-	-	-	275 Predikat Baik	275 Predikat Baik

Sumber: Renstra BP Batam Tahun 2020-2024 (Perubahan)

Penetapan IKU tersebut telah memenuhi kriteria minimum sebagai indikator kinerja yang baik, antara lain:

- 1) Spesifik dan jelas terhadap hasil atau capaian kinerja (tujuan/sasaran/outcomes);
- 2) Keterukuran (*measurability*) dan keterkaitan (*relevance*) terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan;
- 3) Indikator yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*) oleh organisasi;
- 4) Menggambarkan suatu kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu (*timebound*).

Pelaksanaan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan tahun kelima dari Rencana Strategis Badan Pengusahaan Batam 2020-2024. Renstra yang disusun bersama-sama dengan melibatkan seluruh komponen organisasi, merupakan dasar dari perencanaan dan harus diimplementasikan dalam rangka mencapai Visi dan Misi BP Batam. Penyusunan Renstra pun telah mengikuti pola, berupa tahapan kegiatan mulai dari yang paling ideal/kualitatif sampai dengan yang paling teknis dan kuantitatif.

## B. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi Pembangunan Nasional dimaksudkan untuk mempercepat perwujudan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Adapun RPJMN 2020-2024 menjadi sangat krusial karena merupakan tahap terakhir dari 4 (empat) tahapan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025. Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Rumusan arahan prioritas kebijakan, dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 2. 2 Tahapan Pembangunan dan Arahan Kebijakan RPJPN 2005-2025**



Sumber: RPJMN 2020-2024, Bappenas 2020

Dalam RPJMN 2020-2024, Presiden memberikan lima arahan utama yang digunakan sebagai strategi dalam melaksanakan sembilan misi Presiden yang dikenal sebagai nawacita kedua serta dalam rangka mencapai visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut yaitu:

1. Pembangunan sumber daya manusia;
2. Pembangunan infrastruktur;

3. Penyederhanaan regulasi;
4. Penyederhanaan birokrasi; dan
5. Transformasi ekonomi.

Selain lima arahan tersebut, terdapat 7 agenda pembangunan/prioritas nasional (PN) yang terdapat pada RPJMN tahun 2020-2024, yaitu:

1. (PN-1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas;
2. (PN-2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. (PN-3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. (PN-4) Membangun kebudayaan dan karakter bangsa;
5. (PN-5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. (PN-6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
7. (PN-7) Memperkuat stabilitas politik, hukum dan pertahanan keamanan (Polhukhankam) dan transformasi pelayanan publik.

### **C. Arah Kebijakan dan Strategi BP Batam**

Dalam mendukung 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Arah Kebijakan dan Strategi Nasional bagi pencapaian sasaran dan prioritas nasional, BP Batam akan fokus dalam upaya menjadi kontributor peningkatan ekonomi nasional. Arah kebijakan dan strategi BP Batam dalam 5 (lima) tahun mendatang disusun dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan fungsi BP Batam dalam pengelolaan dan pengembangan KPBPB. BP Batam menetapkan 2 (dua) arah kebijakan yaitu:

1. Peningkatan investasi untuk mengembangkan kawasan yang sesuai dengan fungsi dan peruntukan serta berwawasan lingkungan untuk mengejar pembangunan berkelanjutan di KPBPB Batam; dan

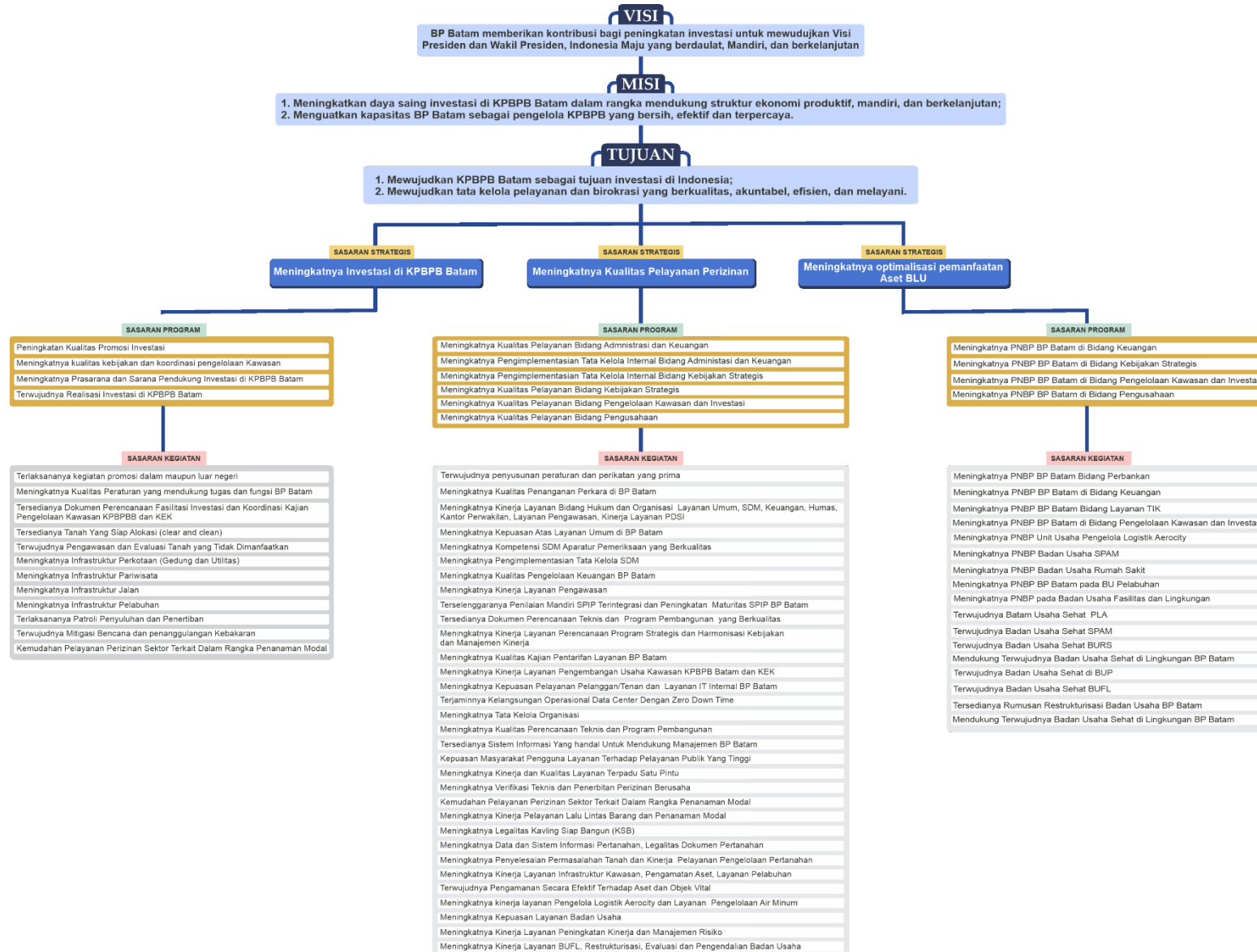
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan tata kelola pelayanan dan birokrasi yang berkualitas, akuntabel, efisien, dan melayani untuk mendukung fungsi pengembangan KPBPB Batam.

Adapun Strategi BP Batam adalah sebagai berikut:

1. Strategi untuk mengoptimalkan peningkatan investasi yang mendukung pengembangan KPBPB Batam.
  - a. Peningkatan investasi swasta dalam 4 (empat) sektor prioritas: industri, jasa, logistik, dan pariwisata;
  - b. Peningkatan ketersediaan infrastruktur pendukung sektor prioritas;
  - c. Upaya penurunan biaya logistik dalam rangka meningkatkan daya saing; dan
  - d. Peningkatan pemanfaatan aset menuju penerimaan yang optimal dalam rangka mendukung pendanaan tugas pengelolaan KPBPB Batam.
2. Strategi untuk meningkatkan tata kelola pelayanan dan birokrasi yang berkualitas, akuntabel, efisien, dan melayani untuk mendukung fungsi pengembangan KPBPB Batam.
  - a. Penyederhanaan regulasi dan birokrasi, serta peningkatan pelayanan dari segi kemudahan dan kecepatan; dan
  - b. Harmonisasi dan sinkronisasi peraturan pendukung investasi.



Gambar 2. 1 Pohon Kinerja (Logical Framework) Badan Pengusahaan Batam



#### D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam pelaksanaan kinerja tahun 2024, terdapat beberapa penyesuaian target yang dilakukan antara target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Penyesuaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi aktual dan perubahan kebijakan strategis. Adapun perubahan target kinerja tersebut terjadi pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

1. Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam
  - Target Renstra Tahun 2024: Rp35 Triliun
  - Target Perjanjian Kinerja 2024: Rp40 Triliun
2. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik
  - Target Renstra: 86,50 (Predikat Baik)
  - Target Perjanjian Kinerja 2024: 87 (Predikat Baik)
3. Realisasi PNBP
  - Target Renstra: Rp2,47 Triliun
  - Target Perjanjian Kinerja 2024: Rp2,13 Triliun
  - Keterangan: Terdapat perubahan target Realisasi PNBP yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja, semula Rp2,33 Triliun menjadi Rp2,13 Triliun

Perjanjian Kinerja BP Batam Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target
1. Meningkatnya Investasi di KPBPB Batam	1	Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam	Rp40 T
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	2	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	87
3. Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU	3	Realisasi PNBP	Rp2,13 T

#### E. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja BP Batam Tahun 2024, ditetapkanlah RKA Tahun 2024, yang terdiri dari:

Tabel 2. 4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

No	Kode Kegiatan	Kegiatan	Pagu
1	A	Belanja Rupiah Murni	Rp 499.905.620.000,00
2	B	Belanja Pinjaman Hibah Luar Negeri	Rp 90.780.000.000,00
3	C	Belanja Rupiah Murni Pendamping	Rp 11.000.000.000,00
4	D	Belanja PNPB	Rp 2.461.775.350.000,00
		<b>I. Program Pengembangan Kawasan Strategis</b>	<b>Rp 1.516.455.237.000,00</b>
	5123	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PBPB-Batam	Rp 139.719.462.000,00
	5124	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pelabuhan Laut	Rp 33.193.389.000,00
	5125	Pengelolaan, Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bandar Udara	Rp 10.378.098.000,00
	5126	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Kesehatan	Rp 144.189.035.000,00
	5127	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Serta Pengendalian Mutu Infrastruktur Kawasan	Rp 946.474.334.000,00
	5129	Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal	Rp 1.167.566.000,00
	5130	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Aset Lainnya dan Lingkungan	Rp 33.286.524.000,00
	5134	Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Asset Investasi	Rp 86.512.404.000,00
	5981	Penyusunan, Pembinaan dan Perumusan Kinerja Badan Usaha BP Batam	Rp 2.746.865.000,00
	5982	Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Badan Usaha BP Batam	Rp 1.110.493.000,00
	5983	Penyusunan Rumusan Restrukturisasi Badan Usaha BP Batam	Rp 1.175.318.000,00
	6651	Penyusunan Perencanaan Teknis Pendukung Pengembangan Infrastruktur Kawasan	Rp 33.208.646.000,00
	6652	Promosi KPBPB Batam	Rp 8.188.636.000,00
	6672	Pelayanan Perizinan Terpadu Kawasan PBPB Batam	Rp 1.132.625.000,00
	6675	Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Air Minum	Rp 73.971.842.000,00
		<b>II. Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp 945.320.113.000,00</b>
	5113	Penyusunan Kebijakan Strategis, Perencanaan Program dan Teknis	Rp 5.484.910.000,00
	5114	Pelayanan Kerumahtanggaan Kesekretariatan dan Pengadaan Barang/Jasa	Rp 137.793.517.000,00
	5115	Pengelolaan dan Pelayanan Sumber Daya Manusia dan Organisasi	Rp 572.758.127.000,00
	5116	Penyusunan Perencanaan Anggaran dan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Rp 6.624.988.000,00
	5117	Penyusunan Regulasi dan Pelayanan Hukum	Rp 16.565.773.000,00
	5118	Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah Maupun Swasta	Rp 9.095.541.000,00

No	Kode Kegiatan	Kegiatan	Pagu
	5122	Pengawasan Akuntabilitas Aparatur dan Kelembagaan	Rp 3.726.626.000,00
	5978	Penyusunan dan Penyelarasan Kebijakan, Pentarifan Serta Pengelolaan Teknologi Informasi	Rp 5.979.553.000,00
	5979	Penyusunan Perencanaan dan Pengembangan Usaha Kawasan	Rp 11.608.660.000,00
	5980	Pelayanan Pemasaran, Kehumasan dan Protokol	Rp 33.801.349.000,00
	6640	Dukungan Manajemen Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PBPB-Batam	Rp 11.637.325.000,00
	6641	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pelabuhan Laut	Rp 19.530.322.000,00
	6642	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan, Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bandar Udara	Rp 4.098.934.000,00
	6643	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Kesehatan	Rp 15.773.990.000,00
	6644	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Serta Pengendalian Mutu Infrastruktur Kawasan	Rp 6.457.101.000,00
	6645	Dukungan Manajemen Internal Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal	Rp 1.441.933.000,00
	6646	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Aset Lainnya dan Lingkungan	Rp 8.642.988.000,00
	6647	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Asset Investasi	Rp 5.226.871.000,00
	6648	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan, Pembinaan dan Perumusan Kinerja Badan Usaha BP Batam	Rp 1.227.296.000,00
	6649	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Badan Usaha BP Batam	Rp 629.464.000,00
	6650	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan Rumusan Restrukturisasi Badan Usaha BP Batam	Rp 654.974.000,00
	6671	Dukungan Manajemen Internal Pelayanan Perizinan Terpadu Kawasan PBPB Batam	Rp 2.766.224.000,00
	6673	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Data Center dan Sistem Informasi	Rp 54.429.839.000,00
	6674	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Air Minum	Rp 9.363.808.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp 3.063.460.970.000,00</b>



# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



BADAN PENGUSAHAAN BATAM



- A. Pengukuran Kinerja 2024**
- B. Analisis Capaian Kinerja**
- C. Akuntabilitas Keuangan**

2024

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Kinerja BP Batam Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) BP Batam Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK BP Batam merupakan kinerja tahun ke-5 pada periode Renstra BP Batam 2020-2024. Secara rata-rata capaian kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 115,29% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh Indikator Kinerja Utama. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BP Batam Tahun 2024**

No	Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1.	SS-1	<b>Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam</b>			
	IKU 1.1	Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam	Rp40 T	Rp55,25 T	<b>138,13%</b>
2.	SS-2	<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan</b>			
	IKU 2.1	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	87	87,02	<b>100,02%</b>
3.	SS-3	<b>Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU</b>			
	IKU 4.1	Realisasi PNBP	Rp2,13 T	Rp2,29 T	<b>107,73%</b>
<b>Persentase Capaian Rata-rata</b>					<b>115,29%</b>

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja terhadap 3 Indikator Kinerja Utama memperoleh realisasi di atas 100%.

### B. Analisis Capaian Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis Akuntabilitas Kinerja Badan Pengusahaan Batam dilakukan dengan membandingkan rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan.

Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024 telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis yang ingin dicapai melalui pelaksanaan

program dan kegiatan, secara detail capaian kinerja tahun 2024 diuraikan berikut ini.

### 1. Sasaran Strategis (SS-1) Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam

Sasaran Strategis 1 memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) **Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam**. Untuk mengetahui nilai investasi yang masuk di KPBPB Batam, maka perlu dilakukan pendataan atas investasi yang masuk di wilayah KPBPB Batam secara terukur dari berbagai sumber yang valid.

Pelaksanaan pencatatan Realisasi Investasi di KPBPB Batam merupakan salah satu dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan kepada BP Batam untuk melaksanakan pengelolaan, pengembangan, serta pembangunan kawasan memberikan jaminan kemudahan dalam berinvestasi sekaligus berkomitmen menjaga ekosistem investasi. Untuk mengukur nilai realisasi investasi di KPBPB Batam, BP Batam bekerja sama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM UI), formulasi perhitungan yang ditetapkan adalah menggunakan metode bottom up sebagai berikut:

Modal Tetap + Modal Lancar

Realisasi Investasi = Modal Tetap + Modal Lancar

Realisasi Investasi =

(Impor Barang Modal + Margin Distribusi + Jasa Pemasangan + Biaya lain-lain) + Modal Lancar

Dimana sumber berasal dari:

Modal Tetap : Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam

Modal Lancar : Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam, Bada Pusat Statistik Kota Batam

Target Realisasi Investasi di KPBPB Batam Tahun 2024 sebesar Rp40 Triliun. Tujuan dari capaian tersebut adalah sebagai tolak ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis

organisasi. Realisasi investasi di Batam pada Tahun 2024 adalah Rp55,25 Triliun atau 138,13% dari target Rp40 Triliun. Adapun realisasi investasi tersebut didapat berdasarkan data sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Detail Realisasi Investasi**

Tahun	Komponen Investasi (Milyar Rp)		Jumlah Investasi
	Modal Tetap	Modal Lancar	
2024	53,160	2,095	55,25T

Capaian IKU Realisasi Investasi pada KPBPB Batam dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Capaian IKU Realisasi Investasi pada KPBPB Batam Tahun 2024**

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam			
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam	Rp40T	Rp55,25 T	138,13%

Perbandingan realisasi Investasi pada KPBPB Batam Tahun 2023 dengan Tahun 2024 dan target renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Investasi pada KPBPB Batam Tahun 2023 dengan Tahun 2024 dan target Renstra**

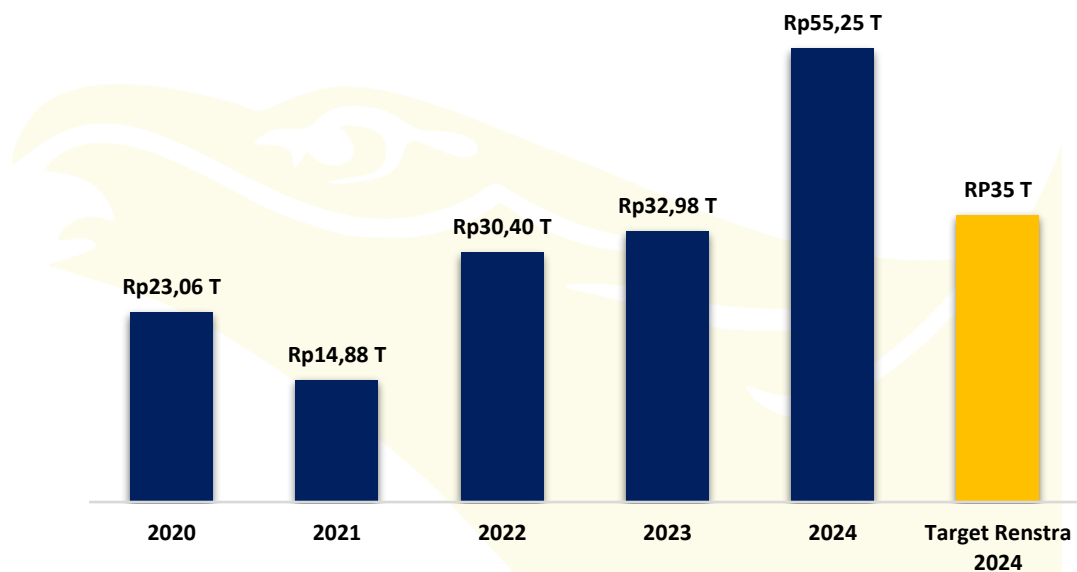
2023		2024		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target Renstra 2024	% Capaian 2024 thd Target Akhir Renstra
Rp31,5 T	Rp32,98 T	Rp40 T	Rp55,25 T	Rp35 T	157,86%

Berdasarkan tabel di atas capaian realisasi investasi Tahun 2024 sejumlah Rp55,25 Triliun sedangkan pada Tahun 2023 sejumlah Rp32,98 Triliun, maka realisasi investasi Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih optimal. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra BP Batam tahun 2024, maka capaiannya adalah 157,86% dari target Rp35 Triliun. Target realisasi investasi yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan pada rencana strategis. Dalam pelaksanaan kinerja tahun 2024, terjadi perubahan target realisasi investasi antara target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja



tahun 2024. Perubahan tersebut dilakukan berdasarkan evaluasi kondisi aktual serta perkembangan lingkungan strategis yang memengaruhi capaian investasi. Tren capaian realisasi investasi di KPBPB Batam tahun 2020 s.d. 2024 dan target Renstra tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 3. 1 Tren Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2020-2024**



Adapun upaya yang telah dilaksanakan BP Batam dalam mencapai target Investasi di KPBPB Batam Tahun 2024, yaitu:

- a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur prioritas pendukung investasi di wilayah KPBPB Batam, diantaranya:
  - Jalan Yos Sudarso Tahap 3 (MYC 2023-2024) (PN);
  - Jalan Alternatif Bandara (MYC 2023-2024) (PN);
  - Bundaran Punggur (MYC 2023-2024) (PN);
  - Kolam Dermaga Baru Terminal Curah Cair Kabil (MYC 2023-2024) (PN);
  - Pembangunan WTP 500 l/dtk di Waduk Duriangkang dan Jaringan Pipa (PN);
  - Pembangunan WTP 230 l/dtk di Waduk Tembesi (PN);
  - Pembangunan Permukiman Warga Terdampak Pembangunan Kawasan Rempang Eco-City;

- Pembangunan Jalan Gajah Mada (Fly Over Sei Ladi sampai Laluan Madani) (MYC 2023-2024);
  - Peningkatan Jalan Hang Tuah (MYC 2023-2024);
  - Peningkatan Jalan Hang Jebat Tahap 2 (MYC 2023 - 2024);
  - Peningkatan Jalan Hang Kesturi (MYC 2023 - 2024); dan
  - Perbaiki Jalan Bukit Bismillah (MYC 2023-2024).
- b) Mengoptimalkan penggunaan lahan yang efektif dan efisien;
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan berinvestasi di KPBPB Batam dengan program percepatan proses perizinan;
- d) Mengoptimalkan pemanfaatan aset di BP Batam untuk meningkatkan pendapatan dan kepuasan masyarakat pengguna jasa layanan;
- e) Penguatan sistem konektivitas antar kawasan industri untuk menciptakan sinergi dan keselarasan antar kawasan;
- f) Publikasi BP Batam di media massa baik lokal, nasional dan internasional;
- g) Mendatangkan calon potensial investor antara lain Delegasi Malaysia terkait LRT, Delegasi Johor peninjauan investasi Batam, dari Delegasi Singapura terkait proyek OPUS BAY, Delegasi dari United Kingdom terkait investasi di bidang Oil&Gas dan *Tax holiday*, Delegasi Tiongkok terkait investasi bidang Energy Terbarukan, kunjungan dari Tiongkok sebanyak 35 pimpinan perusahaan Manufaktur asal Tiongkok, Kunjungan dari PT. ACTER Integration Technology Indonesia terkait sistem kebakaran dengan pekerjaan Hydran dan Alarm;
- h) Melaksanakan pameran, koordinasi, sosialisasi, dan pendampingan terhadap pelaku usaha, diantaranya:
- Melakukan pameran Asia Pacific Maritime (APM) di Singapura yang dihadiri lebih dari 15 ribu profesional di Bidang Oil&Gas;
  - Melakukan koordinasi melalui *Zoom Meeting* dengan Asosiasi asing (Russian Trade Representation) terkait perusahaan yang memproduksi furnitur dari bahan metal;
  - Sosialisasi Kepatuhan pelaporan kegiatan Penanaman Modal terhadap 320 pelaku usaha;

- Kegiatan tatap muka dengan pengelola kawasan industri;
- Pendampingan investasi dengan pelaku usaha yang mengalami kendala perizinan dan pemahaman layanan Berusaha di KPBPB Batam;
- Konsolidasi data realisasi investasi terhadap barang modal dengan Direktorat Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal (DALAK) wilayah I Kementerian Investasi/BKPM;
- Tindak Lanjut pendampingan kegiatan perizinan bidang perindustrian di KPBPB Batam meliputi aliran data SIINAS dan IBOSS;
- Pelaksanaan layanan asistensi kepada pelaku usaha selama masa pelaporan LKPM per periode waktu pelaporan di ruang layanan konsultasi Direktorat Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal;
- Kunjungan kepada perusahaan yang berpotensi pengembangan kegiatan Berusaha;
- Melaksanakan Bisnis Forum on Maritime Sector of Danish;/
- Kunjungan perusahaan logistik asal India (ADANI Singapura) terkait logistik dan Pelabuhan;
- Pembahasan lanjutan terkait *Tax Holiday* dengan perusahaan SING HOLDING;
- Pembahasan terkait pelabuhan (Port of Antwerp Bruges International APEC);
- Mengikuti seminar dan konferensi Asia Pasifik Forum di Bali;
- Kunjungan PT. Volex;
- Kunjungan kerja Menteri Besar Johor terkait informasi tentang kebijakan kawasan ekonomi khusus;
- Kunjungan Direktorat. Penanaman Modal dari Aceh yang membawa pengusaha asing ke Batam;
- Kunjungan HORWATH Singapura terkait informasi Pariwisata di Batam; dan
- Kunjungan Konsulat jepang di Medan ke Batam terkait informasi tentang Pajak investasi di Batam.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut adalah ketersediaan lahan untuk investasi.

Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja realisasi investasi adalah promosi investasi dan pembangunan infrastruktur yang masif sehingga mampu meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya di wilayah KPBPB Batam.

Beberapa upaya akan dilakukan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian, diantaranya:

- a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur;
- b) Melakukan analisa sektor-sektor baru selain sektor industri pengolahan;
- c) Lebih intensif melakukan kegiatan promosi investasi dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan promosi K/L terkait dan Kedutaan Besar Asing di Indonesia;
- d) Peningkatan kepatuhan pelaporan kegiatan penanaman modal (LKPM) non tematik dan non kawasan; dan
- e) Percepatan pengembangan Kawasan Eco City Rempang.

## 2. Sasaran Ketiga (SS-2) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan

Sasaran Strategis memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) **Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik** dengan target indeks 87, capaian pada tahun 2024 tercapai 87,02 (100,02%). Evaluasi terhadap pelanggaran pelayanan publik perlu dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. Melalui Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik pemerintah memandatkan penyelenggara pelayanan publik untuk mengevaluasi kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Pelaksanaan SKM yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. SKM dilakukan

dengan memberikan kuesioner berisikan pertanyaan terhadap pelayanan yang diberikan oleh BP Batam. Adapun tujuan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah untuk memperoleh data dan informasi kepuasan publik terhadap layanan yang diberikan oleh BP Batam.

Pelaksanaan SKM tahun 2024 bekerja sama dengan Politeknik Negeri Batam dengan objek pelaksanaan SKM terdiri atas lima (5) Badan/Unit Usaha layanan Publik BP Batam, yaitu:

1. Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP);
2. Direktorat Pengelolaan Pertanahan (DPP);
3. Badan Usaha Pelabuhan (BUP);
4. Badan Usaha Rumah Sakit (BURS); dan
5. Badan Usaha Pengelolaan Sistem Air Minum (SPAM).

Metode penentuan sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan. Populasi penduduk kota Batam sesuai dengan data yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) kota Batam sebanyak 1.196.396 orang, sesuai dengan tabel Krejcie dan Morgan, jumlah responden sebanyak 384 orang permasing-masing lokus. Adapun 9 (sembilan) unsur pelayanan Survei Kepuasan Masyarakat ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang meliputi:

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu Penyelesaian

Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/ Tarif

Biaya/ Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/ atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk, Spesifikasi dan Jenis Pelayanan Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan Prasarana Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

**Tabel 3. 5 Kriteria Penentuan Nilai SKM**

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Baik Sekali

Sumber: Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dari Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diperoleh nilai IKM sebesar 87,02 dengan mutu pelayanan “BAIK” hal ini memiliki arti bahwa capaian kinerja melebihi target 0,02 poin dari target IKM sebesar 87, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100,02%. Realisasi IKM sebesar 87,02 diperoleh dari rata-rata pengukuran indeks pelayanan pada 5 (lima) Badan/Unit Usaha layanan Publik BP Batam sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat BP Batam**

No	Unit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Mutu Pelayanan	Predikat
1	Badan Usaha Rumah Sakit	91,27	A	Sangat Baik
2	Badan Usaha Pelabuhan	88,42	A	Sangat Baik
3	Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	88,11	B	Baik
4	Direktorat Pengelolaan Pertanahan	88,09	B	Baik
5	Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum (BU SPAM)	79,19	B	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>87,02</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Capaian Indikator Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 7 Capaian Survei Kepuasan Masyarakat BP Batam**

<b>Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan</b>			
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	87	87,02	100,02%

Capaian hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh berbagai upaya peningkatan kualitas layanan yang telah dilakukan oleh masing-masing Unit Kejra/Layanan. Tujuan perbandingan ini adalah untuk melihat progres capaian tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya dan juga untuk mengetahui capaian kinerja sampai saat ini seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 dengan 2023 dan tahun 2024**

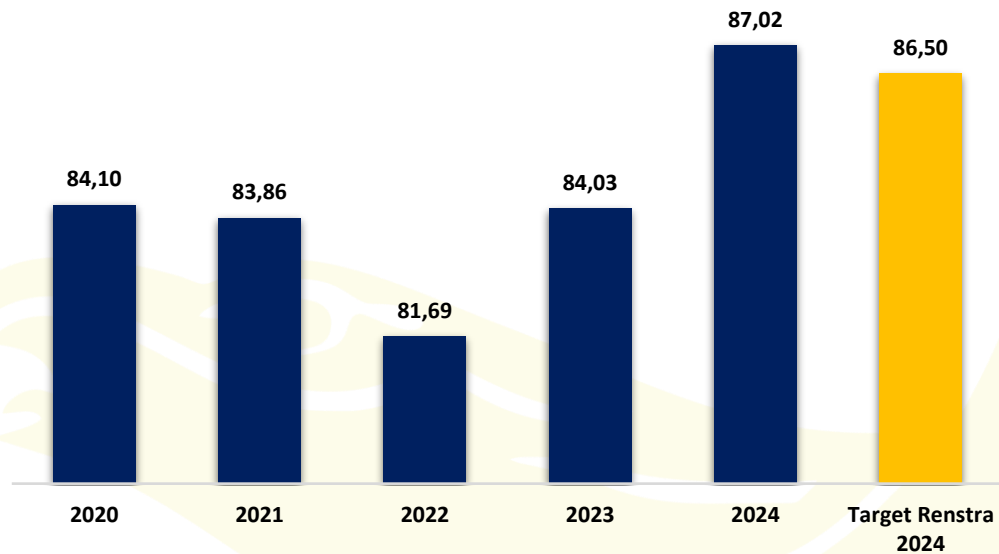
<b>Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan</b>					
<b>Indikator Kinerja Utama Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik</b>					
<b>2023</b>		<b>2024</b>		<b>Target Akhir Renstra 2024</b>	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target Akhir Renstra	% Capaian 2024 terhadap Target Akhir Renstra
84	84,03	87	87,02	86,50	100,60%

Dalam pelaksanaan kinerja tahun 2024, terdapat beberapa penyesuaian target yang dilakukan antara target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Penyesuaian target Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi aktual serta perubahan kebijakan strategis, hal ini berakibat terjadinya perbedaan target antara Perjanjian Kinerja Kepala BP Batam dengan Renstra BP Batam Tahun 2020-2024. Pada perjanjian kinerja tersebut telah disepakati bahwa target Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Tahun 2024 adalah 87 (Baik) sedangkan target Renstra pada Tahun 2024 adalah 86,50 (Baik). Peningkatan kualitas layanan terus dilakukan oleh BP Batam untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat pengguna layanan. Adapun Tren capaian kepuasan masyarakat



terhadap pelayanan publik BP Batam tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3. 2 Tren Capaian Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik pada Tahun 2020-2024**



Adapun upaya yang telah dilaksanakan BP Batam dalam mencapai target Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Tahun 2024, yaitu:

- a) Badan Usaha Rumah Sakit
  - Melakukan perbaikan pelayanan di berbagai sektor baik di rawat jalan, rawat inap maupun IGD;
  - Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit (Gedung dan peralatan medis);
  - Peningkatan kompetensi SDM.
- b) Badan Usaha Pelabuhan
  - Penerapan *e-Ticketing* dan *Cashless Payment* di Terminal Domestik Telaga Punggur dan Sekupang;
  - Penambahan sarana dan prasarana alat bongkar muat kontainer STS CRANE di pelabuhan Batu Ampar;
  - Penguatan struktur Dermaga Utara Batu Ampar untuk meningkatkan kapasitas terhadap pelayanan bongkar muat di pelabuhan;

- Melaksanakan penambahan fasilitas Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu (TPFT) untuk pelayanan *Costum Immigration Quarantin Port Autorithy (CIQPA)*;
- Penyederhanaan pelayanan sistem *Host to Host*; dan
- Penerapan aplikasi pelaporan terminal khusus;
- Melaksanakan pelayanan pelabuhan sesuai mandatory dari Kementerian Perhubungan terkait *International Ship and Port Facility Security Code (ISPSCODE)*.

c) Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu

- Percepatan penyelesaian penerbitan perizinan tepat waktu sesuai dengan SOP;
- Perubahan perizinan secara manual ke elektronik secara keseluruhan;
- Pemenuhan sarana dan prasarana seperti perbaikan toilet, pengadaan kursi roda, fasilitas khusus untuk pelayanan difabel, penataan ulang pustaka, ruang menyusui, dan tempat bermain anak-anak;
- Dilakukan layanan informasi dan perizinan pertanahan langsung ke masyarakat melalui Layanan BP Batam Keliling (BLINK);
- Pemeliharaan dan pengembangan sistem perizinan IBOSS;
- Penambahan media informasi di berbagai media seperti instagram;
- Meningkatkan kompetensi SDM (petugas pelayanan *front office*);
- Melakukan aktivitas layanan keliling (BLINK) secara periodik; dan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi perizinan dalam rangka meningkatkan kepuasan masyarakat.

d) Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum

- Penambahan jaringan pipa untuk pendistribusian air baku;
- Penambahan pengadaan peralatan di *Sand Trap Trash Rack (STTR)* agar pasokan air bersih yang mengalir dan tertampung

kedalam Dam dapat terawat sebagai kebutuhan utama masyarakat Batam dalam memenuhi kebutuhan airnya;

- Melakukan pengawasan secara rutin kepada mitra terutama atas komplek pelanggan;
- Meningkatkan pengamanan area Daerah Tangkapan Air (DTA);
- Monitoring kualitas air baku secara berkala.

e) Direktorat Pengelolaan Pertanahan

- Melaksanakan Pelayanan Perizinan sesuai SOP;
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan dukungan teknologi informasi;
- Melaksanakan percepatan perizinan dari 14 hari kerja menjadi 12 hari kerja;
- Pemeliharaan berkala sistem IT layanan perizinan pertanahan.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam mencapai target Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a) Badan Usaha Rumah Sakit

- Keterbatasan kompetensi SDM Kesehatan pada layanan tertentu, seperti radiologi;
- Keterbatasan sarana pendukung layanan seperti alat Haemodialisa, tempat tidur ruang perawatan.

b) Badan Usaha Pelabuhan

- Masih belum matangnya sistem yang di bangun dan masih kurang aktifnya pengguna aplikasi pelaporan terminal khusus
- Kurangnya SDM dalam mengelola kegiatan operasional pelabuhan;
- Kurangnya kapabilitas SDM dalam pelaksanaan internal audit kegiatan *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPSCODE);
- Agen penjualan tiket belum melaksanakan perubahan keseluruhan penjualan tiket dari manual ke *e-ticketing* kepada masyarakat.

## c) Direktorat Pelayanan Terpadu Satu Pintu

- Masih terbatasnya media informasi melalui elektronik yang tersebar di tempat layanan;
- Perlunya koordinasi yang berkelanjutan dengan unit teknis perizinan;
- Terbatasnya ketersediaan anggaran koordinasi/studi tiru ke K/L terkait pelayanan prima.
- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai seperti fasilitas ibadah, ruang kerja, lift, dan pendingin ruangan;
- Terjadinya gangguan sistem perizinan IBOSS yang mengganggu proses perizinan; dan
- Status kepemilikan Gedung Mal Pelayanan Publik dimiliki oleh 3 pihak, sehingga terkendala dalam pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana.

## d) Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum

- Minimnya peralatan penunjang untuk pembersihan waduk dari gangguan tanaman liar misalnya eceng gondok (*weed harvester* dan *excavator*);
- Kurangnya ketersediaan air baku untuk didistribusikan;
- Keterbatasan kompetensi SDM dengan kualifikasi terkait pemeliharaan waduk dan air baku.

## e) Direktorat Pengelolaan Pertanahan

- Keterbatasan kompetensi SDM dengan kualifikasi;
- Gangguan sistem perizinan.

Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian target Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Tahun 2024 disebabkan karena adanya program percepatan penyelesaian penerbitan perizinan, perizinan yang dilakukan telah elektronik secara keseluruhan, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan dan fasilitas khusus untuk pelayanan difabel, Melakukan aktivitas layanan keliling (BLINK), optimalnya penyebaran informasi melalui banner, Website, media sosial, media cetak, dan elektronik, serta respon

terhadap pengaduan masyarakat yang segera ditindaklanjuti karena sudah terintegrasi dengan SP4N LAPOR!.

Beberapa upaya akan dilakukan di tahun 2025 untuk mempertahankan/meningkatkan capaian adalah memperbaiki kualitas dan kuantitas dari 9 (sembilan) unsur yang dinilai dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat.

Dengan capaian yang telah mencapai 100,02%, tindak lanjut kedepan yang akan dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan;
- b) Meningkatkan kompetensi dan perilaku / keramahan petugas dalam memberikan pelayanan / seni komunikasi efektif melalui kegiatan pelatihan;
- c) Mensosialisasikan kemudahan prosedur dan persyaratan pelayanan kepada pengguna melalui media yang mudah diakses baik *online* maupun *offline*; dan
- d) Menjadikan hasil SKM sebagai acuan/pedoman periodik agar pelayanan publik yang diselenggarakan oleh BP Batam semakin baik menuju pelayanan prima.

### 3. Sasaran Strategis (SS-3) Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU

Sasaran Strategis 3 memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) **Realisasi PNBP**. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara. PNBP merupakan penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berdasarkan UU Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP dikelompokkan menjadi 6 (enam) klaster objek yaitu:

- a. Pemanfaatan SDA;
- b. Pelayanan;
- c. Pengelolaan Kekayaan Negara Dipisahkan;

- d. Pengelolaan Barang Milik Negara;
- e. Pengelolaan Dana; dan
- f. Hak Negara Lainnya.

Formulasi perhitungan realisasi jumlah PNBP adalah sebagai berikut:

$$\text{Realisasi PNBP} = \frac{\Sigma(\text{Jumlah Realisasi PNBP Tahun 2024})_n}{\Sigma(\text{Target PNBP Tahun 2024 yang berlaku})_n} \times 100\%$$

Realisasi PNBP tahun 2024 memperoleh capaian sebesar 107,73% atau Rp2.295.435.197.773,88 dari target Rp 2.130.730.260.000,00. Capaian dan Rincian Realisasi Jumlah PNBP Batam pada Tahun 2024 dapat dilihat melalui berikut:

**Tabel 3. 9 Capaian IKU Realisasi PNBP**

Sasaran Strategis 4 Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU			
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi PNBP	Rp2.130.730.260.000,00	Rp2.295.435.197.773,88	107,73%

Capaian realisasi PNBP diperoleh atas target penerimaan dari Unit Badan Usaha dan Unit Penghasil, antara lain sebagai berikut:

1. Direktorat Pengelolaan Pertanahan memperoleh Penerimaan sebesar Rp672.142.061.665,00. Penerimaan tersebut merupakan penerimaan bersumber dari pengalokasian lahan baru dan perpanjangan UWT;
2. Penerimaan Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal sebesar Rp2.030.950.000,00;
3. Penerimaan Biro Keuangan sebesar Rp90.322.084.132,98;
4. Penerimaan Pusat Data dan Sistem Informasi sebesar Rp11.275.947.100,00;
5. Penerimaan Direktorat Infrastruktur Kawasan sebesar Rp8.082.158.427,00;
6. Penerimaan Badan Usaha Pelabuhan sebesar Rp410.823.324.416,78;

- 7. Penerimaan Unit Pengelolaan Logistik sebesar Rp106.347.085.675,66;
- 8. Penerimaan Badan Usaha Rumah Sakit sebesar Rp150.302.334.749,93;
- 9. Penerimaan Badan Usaha Fasilitas Lingkungan sebesar Rp30.723.043.852,59;
- 10. Penerimaan Kantor Perwakilan Jakarta sebesar Rp880.681.232,14;
- 11. Penerimaan Badan Usaha SPAM sebesar Rp812.505.526.521,80.

Capaian Realisasi PNBP tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Tujuan perbandingan ini adalah untuk melihat dan mengetahui perkembangan capaian kinerja Tahun 2023 dan tahun 2024 serta terhadap target kinerja pada akhir Renstra seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian IKU Realisasi PNBP Tahun 2023 dan 2024 serta Terhadap Target Akhir Renstra**

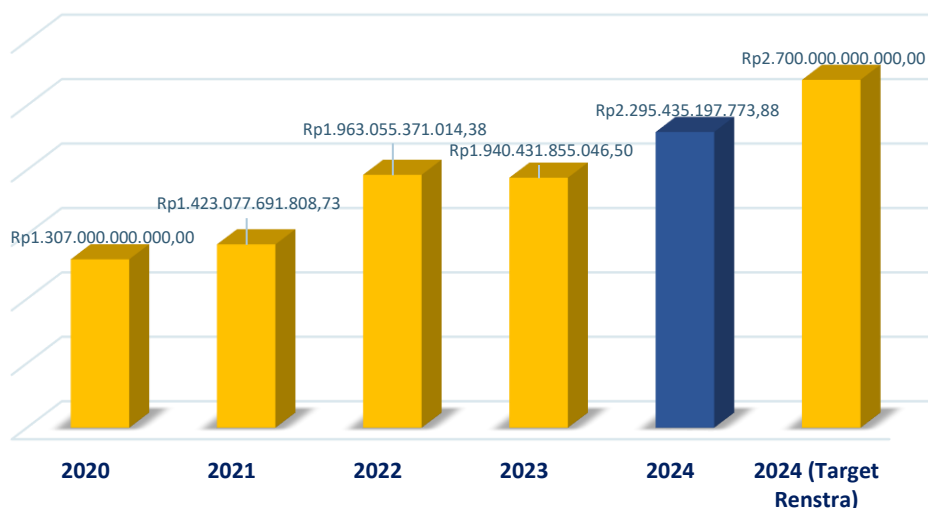
Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU					
Indikator Kinerja Utama Realisasi PNBP					
2023		2024		Target Akhir Renstra	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian 2024 terhadap Target Akhir Renstra
Rp1,8 T	Rp1,94 T	Rp2,13 T	Rp2,29 T	Rp2,47 T	92,93%

Jika dibandingkan, realisasi jumlah PNBP tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.940.431.855.046,50 atau setara 108,88% dari target Rp1.782.248.980.000,00, maka tahun 2024 yang memperoleh realisasi sebesar Rp2.295.435.197.773,88 dari target Rp2.130.730.260.000,00 menunjukkan PNBP mengalami peningkatan sebesar Rp355.003.342.727,38. Kepala BP Batam telah menyepakati dan menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada 19 Januari 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Laporan Kinerja Tahun 2024 BP Batam. Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala BP Batam,

terdapat penyesuaian target berdasarkan capaian pada tahun-tahun sebelumnya karena dampak terjadinya pandemi Covid-19 yang membuat target pendapatan negara dalam Rencana Strategis 2020-2024 bergeser. Revisi target PNBP pun tak terelakkan sebagai dampak dari perlambatan ekonomi dan dilakukan penyesuaian dalam Perjanjian Kinerja, hal ini berakibat terjadinya perbedaan target antara Perjanjian Kinerja Kepala BP Batam dengan Renstra BP Batam Tahun 2020-2024.

Tren pertumbuhan Realisasi PNBP BP Batam tahun 2020 - tahun 2024 dan Target Akhir Renstra 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3. 3 Tren Pertumbuhan Realisasi PNBP Tahun 2020 - Tahun 2024 dan Target Akhir Renstra 2024**



Adapun upaya yang telah dilaksanakan BP Batam dalam mencapai target realisasi PNBP, yaitu:

- Optimalisasi Pelaksanaan Tugas dalam memberikan Layanan sesuai dengan Bidang Usaha pada Badan Usaha BP Batam dan Unit Kerja yang menghasilkan PNBP untuk mencapai Target PNBP yang telah ditetapkan;
- Melakukan evaluasi terhadap layanan terkait regulasi, pentarifan, sumber daya manusia, potensi pengembangan layanan;
- Penyiapan sarana pendukung yang dapat meningkatkan Penerimaan PNBP; dan
- Dukungan sistem informasi dalam layanan dan pelaporan.



Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a) Regulasi dan Kebijakan yang belum mendukung Optimalisasi Layanan;
- b) Penggunaan anggaran belanja yang tidak berdampak pada peningkatan PNPB;
- c) Sarana Prasarana Pendukung belum tersedia.

Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian target Realisasi PNPB diantaranya:

- a) Koordinasi dengan Unit Kerja terkait, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas;
- b) Koordinasi dengan instansi pemerintah terkait; dan
- c) Memperluas potensi investasi dan atau kerja sama dengan pihak swasta.

Beberapa upaya akan dilakukan di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian, diantaranya:

- a) Regulasi dan kebijakan yang lebih optimal; dan
- b) Monitoring terhadap pelaksanaan perjanjian kerja sama.

### **C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi BP Batam dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan alokasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian target. Capaian kinerja BP Batam Tahun 2024 sebesar 115,29% dan realisasi anggaran sebesar 86,42%.

Efisiensi penggunaan sumber daya meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasaran serta anggaran. Khusus untuk anggaran akan dibahas dalam subbab realisasi anggaran tahun 2024. Faktor sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Tahun 2024, BP Batam di dukung oleh 2.162 sumber daya manusia, yang terdiri dari Pimpinan berjumlah 6 (1 PNS dan 5 Non

PNS), 1.339 Pegawai Tetap PNS Penugasan, 1 Polri, 518 Pegawai Non PNS, 283 P2K Pelaksana, 7 Staf Khusus, dan 8 Tenaga Ahli.

Selain faktor sumber daya manusia, efisiensi dalam bidang sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung pencapaian sasaran dan Indikator Kinerja Utama BP Batam Tahun 2024. Dukungan sarana dan prasarana peralatan kantor mendukung efektivitas kerja BP Batam, dukungan tersebut antara lain gedung perkantoran, kendaraan, laptop/komputer, printer, mesin *fotocopy*, *laser pointer*, *infocus*, *monitor LED* dan lain-lain. Selain sarana tersebut, BP Batam telah memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan inovasi berupa digitalisasi pelayanan internal dan eksternal.

Contoh digitalisasi pada layanan internal BP Batam yaitu:

1. Inovasi aplikasi persuratan *e-portal* BP Batam yang tentunya memberikan dampak signifikan terhadap perubahan budaya kerja pegawai. Pegawai dapat bekerja dari mana saja dengan *paperless*, sehingga terdapat efisiensi sumber daya dan biaya pengantaran naskah dinas atau dokumen. Selain itu, proses pembuatan dan penandatanganan naskah dinas dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dapat diakses melalui aplikasi *mobile* sehingga sangat memudahkan pengguna di lingkungan BP Batam. Pengguna juga dapat memantau proses pembuatan naskah dinas mulai dari pembuatan konsep sampai dengan nota dinas tersebut diterima, yang mana hal ini dahulu sulit dilakukan dan membutuhkan banyak waktu pada proses manual;
2. Pengembangan pelayanan eksternal, contohnya adalah Batam *Single Window* (BSW), yang merupakan portal perijinan yang dikembangkan oleh BP Batam. Dengan mengakses portal ini, pengunjung akan mendapatkan informasi tentang prosedur resmi dan tata cara yang diperlukan dalam mengajukan perijinan yang dikelola oleh BP Batam;
3. Layanan keuangan melalui aplikasi *Finance Billing Management System* (FBMS);
4. layanan pertanahan melalui *Land Management System* (LMS);

5. Layanan pengaduan melalui [bpbataam.lapor.go.id](http://bpbataam.lapor.go.id);
6. Informasi kepegawaian melalui [sisdm.bpbataam.go.id](http://sisdm.bpbataam.go.id) dan [sikap.bpbataam.go.id](http://sikap.bpbataam.go.id) serta lainnya;
7. IBOSS Sistem aplikasi perizinan secara elektronik yang terintegrasi dengan sistem *Online Single Submission* Nasional di wilayah Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam;
8. B-SIMS (BP Batam *seaport information management system*) merupakan aplikasi yang diterapkan untuk portal pengeluaran serta pemasukan barang dari Pelabuhan ke Pelabuhan lainnya; dan
9. APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) Rumah Sakit BP Batam merupakan fasilitas pelayanan kesehatan rawat jalan terkait pendaftaran yang dilakukan secara mandiri oleh pasien lama yang akan mendaftar di hari H menggunakan perangkat mesin yang telah disediakan.

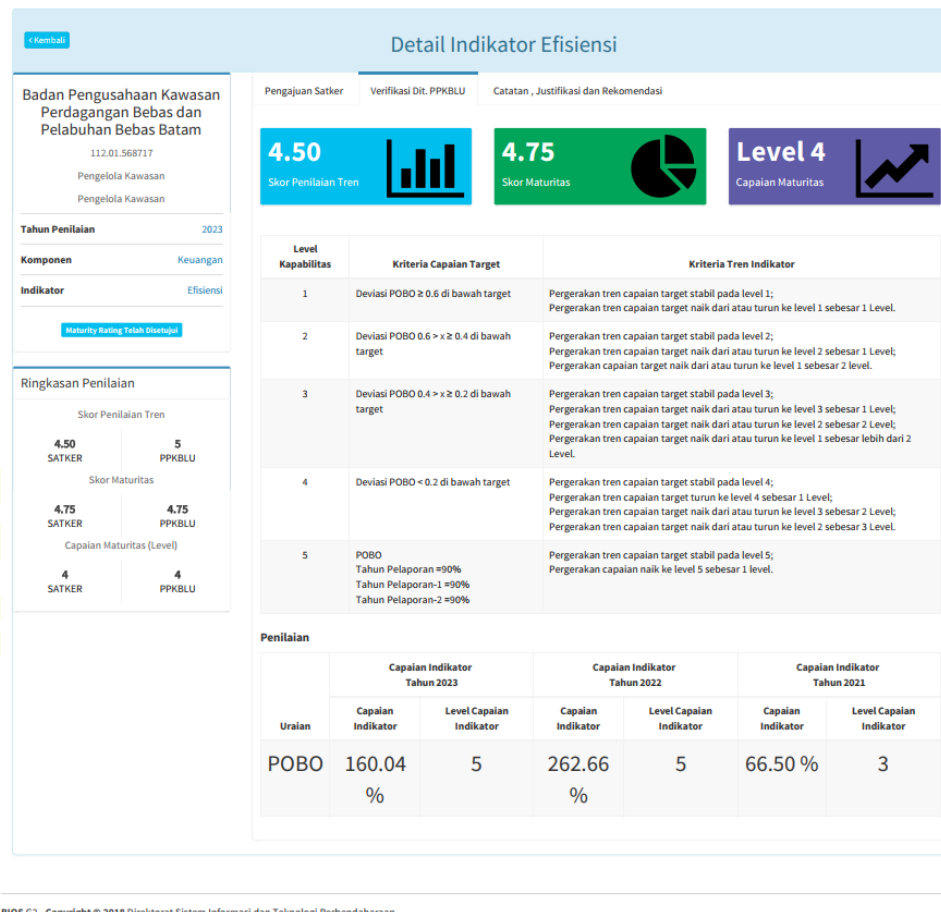
Selain itu, berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: Per-2/PB/2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum terkait dengan efisiensi dapat diukur dengan indikator Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL), Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional, dan Rasio Belanja.

Berdasarkan penilaian *Maturity Rating* Badan Layanan Umum, indikator efisiensi dihitung menggunakan rumus Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO):

$$POBO = \frac{\text{Output BLU (pendapatan ops.)}}{\text{Input BLU (beban ops.)}} \times 100\%$$

Kinerja dinilai efisien apabila rasio POBO  $\geq 90\%$ . Berdasarkan penilaian indikator efisiensi di *Maturity Rating* BLU, tahun 2022 rasio POBO 262,66% dan 2023 sebesar 160,04%. Hal ini menunjukkan kinerja BP Batam selama 2 tahun terakhir efisien. Gambar penilaian indikator efisiensi selama 2 (dua) tahun terakhir yang diambil dari BIOS Kementerian Keuangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3. 4 Detail Indikator Efisiensi BP Batam



### D. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi Belanja DIPA BP Batam tahun 2024 sebesar Rp2.647,40 miliar atau 86,42% dari pagu sebesar Rp3.603,46 miliar. Adapun realisasi belanja tahun 2024 terdiri dari belanja barang sebesar Rp1.233,53 miliar atau 83,09% dari pagunya sebesar Rp1.484,65 miliar dan belanja modal sebesar Rp1.413,87 miliar atau 89,55% dari pagunya sebesar Rp1.578,80 miliar. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran Tahun 2024

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	TA 2024		%
			PAGU	REALISASI	
1	A	Belanja Rupiah Murni	Rp 499.905.620.000,00	Rp 497.726.514.709,00	99,56
2	B	Belanja Pinjaman Hibah Luar Negeri	Rp 90.780.000.000,00	Rp 47.667.282.968,00	52,50
3	C	Belanja Rupiah Murni Pendamping	Rp 11.000.000.000,00	Rp 9.272.746.063,00	84,30
4	D	Belanja PNPB	Rp 2.461.775.350.000,00	Rp 2.092.742.530.708,00	85,01
	I.	Program Pengembangan Kawasan Strategis	Rp 1.516.455.237.000,00	Rp 1.273.128.098.601,00	83,95
	5123	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PPPB-Batam	Rp 139.719.462.000,00	Rp 51.693.596.335,00	37,00
	5124	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pelabuhan Laut	Rp 33.193.389.000,00	Rp 29.717.188.424,00	89,53

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	TA 2024		%
			PAGU	REALISASI	
	5125	Pengelolaan, Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bandar Udara	Rp 10.378.098.000,00	Rp 8.387.389.908,00	80,82
	5126	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Kesehatan	Rp 144.189.035.000,00	Rp 129.949.743.112,00	90,12
	5127	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Serta Pengendalian Mutu Infrastruktur Kawasan	Rp 946.474.334.000,00	Rp 862.362.957.540,00	91,11
	5129	Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal	Rp 1.167.566.000,00	Rp 794.975.064,00	68,09
	5130	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Aset Lainnya dan Lingkungan	Rp 33.286.524.000,00	Rp 31.265.541.529,00	93,93
	5134	Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Asset Investasi	Rp 86.512.404.000,00	Rp 66.993.705.388,00	77,44
	5981	Penyusunan, Pembinaan dan Perumusan Kinerja Badan Usaha BP Batam	Rp 2.746.865.000,00	Rp 1.997.560.858,00	72,72
	5982	Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Badan Usaha BP Batam	Rp 1.110.493.000,00	Rp 856.494.584,00	77,13
	5983	Penyusunan Rumusan Restrukturisasi Badan Usaha BP Batam	Rp 1.175.318.000,00	Rp 1.106.332.974,00	94,13
	6651	Penyusunan Perencanaan Teknis Pendukung Pengembangan Infrastruktur Kawasan	Rp 33.208.646.000,00	Rp 29.353.460.653,00	88,39
	6652	Promosi KPBPB Batam	Rp 8.188.636.000,00	Rp 7.092.081.905,00	86,61
	6672	Pelayanan Perizinan Terpadu Kawasan PBPB Batam	Rp 1.132.625.000,00	Rp 542.836.168,00	47,93
	6675	Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Air Minum	Rp 73.971.842.000,00	Rp 51.014.234.159,00	68,96
	<b>II.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp 945.320.113.000,00</b>	<b>Rp 819.614.432.107,00</b>	<b>86,70</b>
	5113	Penyusunan Kebijakan Strategis, Perencanaan Program dan Teknis	Rp 5.484.910.000,00	Rp 4.593.386.437,00	83,75
	5114	Pelayanan Kerumahtanggaan Kesekretariatan dan Pengadaan Barang/Jasa	Rp 137.793.517.000,00	Rp 7.052.432.327,00	84,95
	5115	Pengelolaan dan Pelayanan Sumber Daya Manusia dan Organisasi	Rp 572.758.127.000,00	Rp 07.142.880.797,00	88,54
	5116	Penyusunan Perencanaan Anggaran dan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Rp 6.624.988.000,00	Rp 5.626.201.700,00	84,92
	5117	Penyusunan Regulasi dan Pelayanan Hukum	Rp 16.565.773.000,00	Rp 12.786.102.842,00	77,18
	5118	Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah Maupun Swasta	Rp 9.095.541.000,00	Rp 7.810.956.275,00	85,88
	5122	Pengawasan Akuntabilitas Aparatur dan Kelembagaan	Rp 3.726.626.000,00	Rp 2.785.760.196,00	74,75
	5978	Penyusunan dan Penyelarasan Kebijakan, Pentarifan Serta Pengelolaan Teknologi Informasi	Rp 5.979.553.000,00	Rp 4.694.651.344,00	78,51
	5979	Penyusunan Perencanaan dan Pengembangan Usaha Kawasan	Rp 11.608.660.000,00	Rp 8.521.785.877,00	73,41
	5980	Pelayanan Pemasaran, Kehumasan dan Protokol	Rp 33.801.349.000,00	Rp 29.161.991.206,00	86,27
	6640	Dukungan Manajemen Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PBPB-Batam	Rp 11.637.325.000,00	Rp 8.357.225.303,00	71,81
	6641	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pelabuhan Laut	Rp 19.530.322.000,00	Rp 13.720.032.264,00	70,25
	6642	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan, Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bandar Udara	Rp 4.098.934.000,00	Rp 2.530.444.407,00	61,73
	6643	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Kesehatan	Rp 15.773.990.000,00	Rp 11.931.277.428,00	75,64
	6644	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan	Rp 6.457.101.000,00	Rp 4.776.294.413,00	73,97

NO	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	TA 2024		%
			PAGU	REALISASI	
		Penyelenggaraan Serta Pengendalian Mutu Infrastruktur Kawasan			
	6645	Dukungan Manajemen Internal Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal	Rp 1.441.933.000,00	Rp 1.326.011.954,00	91,96
	6646	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Aset Lainnya dan Lingkungan	Rp 8.642.988.000,00	Rp 8.083.298.394,00	93,52
	6647	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Asset Investasi	Rp 5.226.871.000,00	Rp 4.755.058.678,00	90,97
	6648	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan, Pembinaan dan Perumusan Kinerja Badan Usaha BP Batam	Rp 1.227.296.000,00	Rp 861.695.004,00	70,21
	6649	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan Evaluasi dan Pengendalian Badan Usaha BP Batam	Rp 629.464.000,00	Rp 606.085.210,00	96,29
	6650	Dukungan Manajemen Internal Penyusunan Rumusan Restrukturisasi Badan Usaha BP Batam	Rp 654.974.000,00	Rp 616.330.117,00	94,10
	6671	Dukungan Manajemen Internal Pelayanan Perizinan Terpadu Kawasan PBPB Batam	Rp 2.766.224.000,00	Rp 2.426.736.762,00	87,73
	6673	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Data Center dan Sistem Informasi	Rp 54.429.839.000,00	Rp 50.733.416.748,00	93,21
	6674	Dukungan Manajemen Internal Pengelolaan dan Penyelenggaraan Air Minum	Rp 9.363.808.000,00	Rp 8.714.376.424,00	93,06
<b>Total</b>			<b>Rp 3.063.460.970.000,00</b>	<b>Rp 2.647.409.074.448,00</b>	<b>86,42</b>

Sumber Data: Biro Keuangan, Penyerapan Anggaran Tahun 2024.

Hal-hal yang menyebabkan rendahnya penyerapan realisasi belanja tahun 2024 antara lain:

1. Realisasi yang bersumber dari Belanja Sumber Pinjaman Hibah Luar Negeri untuk pekerjaan The Development of Sewerage System in Batam Island adalah sebesar Rp47.667.282.968,00 atau sebesar 52,50%. Belanja Sumber Rupiah Murni Pendamping TA. 2024 sebesar Rp9.272.746.063,00 atau sebesar 84,30%. Anggaran PHLN digunakan untuk membayar pekerjaan fisik, RMP untuk pembayaran item *indirect cost* pada pekerjaan fisik. Penyerapan yang rendah pada anggaran PHLN diakibatkan oleh:
  - a. Kondisi cuaca dengan intensitas hujan yang tinggi. Beberapa seksi pekerjaan di 7 lokasi membutuhkan kondisi lapangan yang kering agar pekerjaan dapat dilakukan. Intensitas hujan yang tinggi di beberapa waktu menyebabkan terhambatnya pekerjaan. Namun Hansol Paper Co., Ltd mengejar keterlambatan progres melalui optimalisasi sumber daya (*manpower* dan alat);
  - b. Permintaan diskusi dan perbaikan pengerjaan di lapangan oleh masyarakat (khususnya pekerjaan *house connection*). PPK dan tim bersama Hansol Paper Co., Ltd selaku Kontraktor dan Sunjin Engineering & Architecture Co., Ltd selaku Konsultan telah

melaksanakan sosialisasi pengerjaan proyek di lapangan untuk memberikan edukasi, diskusi, dan penyampaian informasi teknis pekerjaan agar masyarakat dan mendapatkan informasi terkait manfaat proyek ini di masa depan. (sudah dilaksanakan sejak April 2024 dan masih berlangsung sampai sekarang);

- c. Kendala dalam hal *supply chain* aksesoris pada pekerjaan sambungan rumah, seperti elbow, tee bow, dll. Sub kontraktor kesulitan untuk memenuhi kebutuhan aksesoris pada pekerjaan sambungan rumah, khususnya elbow dan tee bow. PPK telah meminta Hansol Paper Co., Ltd agar melakukan pengadaan aksesoris dimaksud, baik dengan bekerjasama dengan supplier yang memiliki stok barang tersebut maupun memesan langsung ke pabrik pembuat. Hal tersebut agar progres tetap *on track* sesuai rencana serta dapat di optimalisasi dan dilakukan percepatan pekerjaan;
- d. Penyelesaian pekerjaan *House Connection* meliputi 11.000 Sambungan Rumah (SR) telah dimulai sejak Agustus 2024 dan harus diselesaikan pada Juli 2025. Oleh karena itu, 1.000 SR harus diselesaikan tiap bulan. Namun dirasa bahwa rate yang akan dicapai oleh Hansol Paper Co., Ltd tidak memenuhi target. PPK telah menginstruksikan agar Hansol Paper Co., Ltd meningkatkan jumlah tim yang bekerja di lapangan serta meminta Sunjin Engineering & Architecture Co., Ltd untuk meningkatkan pengawasan di lapangan. Selain itu, peralatan kerja juga perlu untuk ditambah agar *work rate* dapat meningkat.

## 2. Realisasi Belanja Sumber PNPB Tahun 2024

- a. Realisasi untuk kode kegiatan 5123 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PBPB-Batam sebesar Rp51.693.596.335,00 atau sebesar 37% dari pagu yang direncanakan. Penyerapan yang rendah ini disebabkan masih banyak warga yang belum bersedia untuk bergeser sehingga belum bisa diberikan santunan dan ganti rugi. Kemudian terdapat proses pembayaran santunan dan ganti rugi perlu dilakukan appraisal/penilaian dari KJPP terhadap perhitungan nilai bangunan, tanam tumbuh dan sarana usaha. Saat ini santunan dan ganti rugi terhadap warga yang terdampak pengembangan Rempang Eco-City masih terus dilakukan;
- b. Realisasi untuk kode kegiatan 5134 Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Asset Investasi sebesar Rp66.993.705.388,00 atau sebesar 77,44% dari pagu yang direncanakan. Penyerapan yang rendah ini disebabkan karena tidak banyaknya pergeseran warga yang terdampak penanganan relokasi sementara dampak

Rempang serta tidak sesuai dengan yang ditargetkan ditahun 2024;

- c. Realisasi untuk kode kegiatan 6775 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Air Minum sebesar Rp51.014.234.159,00 atau sebesar 68,96% dari pagu yang direncanakan. Penyerapan yang rendah ini disebabkan karena ada beberapa pekerjaan seperti Pemeliharaan Fasilitas Instalasi Pengelolaan Air Minum Hilir yang anggarannya baru masuk di revisi POK bulan September 2024 serta dari pihak pabrik yang tidak bisa memenuhi permintaan dari unit (SPAM) yang menyebabkan pekerjaan tersebut tidak selesai di tahun 2024 sehingga penyerapan anggaran menjadi rendah;
- d. Realisasi untuk kode kegiatan 5980 Pelayanan Pemasaran, Kehumasan dan Protokol sebesar Rp29.161.991.206,00 atau sebesar 86,27% dari pagu yang direncanakan. Penyerapan yang rendah ini disebabkan karena umumnya tidak terserap pada komponen Perjalanan Dinas luar negeri dan Pameran Dalam Negeri. Perjalanan dinas luar negeri disebabkan adanya permintaan penambahan anggaran untuk kegiatan promosi luar negeri (Turki), anggaran yang sudah disiapkan yaitu untuk 30 peserta namun yang mendapat izin berangkat hanya 15 orang. Dan anggaran tersebut tidak sempat dikembalikan dikarenakan sudah memasuki bulan Desember. Demikian juga dengan kegiatan pameran promosi dalam negeri dimana ada 2 kegiatan pameran dalam negeri yang biaya jasa pameran lebih kecil dari yang telah dianggarkan;
- e. Realisasi untuk kode kegiatan 5115 Pengelolaan dan Pelayanan Sumber Daya Manusia dan Organisasi sebesar Rp507.142.880.797,00 atau sebesar 88,54% dari pagu yang direncanakan. Penyerapan yang rendah ini disebabkan karena Anggaran Belanja Gaji Tahun 2024 rencananya diperuntukkan untuk pengangkatan Pegawai dan Penyesuaian Gaji namun belum dilakukan serta belum dilakukan Penyesuaian Satuan Biaya Lembur (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024);
- f. Rendahnya Realisasi Belanja Barang dan Jasa serta Perjalanan Dinas dikarenakan implementasi arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 untuk mengurangi kegiatan yang bersifat seremonial, perjalanan dalam/luar negeri yang tidak esensial, pembatasan seminar, FGD dan konferensi.





# BAB IV

## PENUTUP



BADAN PENGUSAHAAN BATAM



**A. Kesimpulan**

**B. Langkah Peningkatan Kinerja**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

2024

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan kinerja periode 2024, BP Batam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah periode Tahun 2024 dengan menggunakan metode pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Kesimpulan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BP Batam tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dari total 3 Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam tahun 2024, BP Batam dapat menorehkan rata-rata capaian sebesar 115,29%;
2. Berdasarkan capaian tersebut, rata-rata capaian kinerja tahun 2024 meningkat sebesar 10,75% dibandingkan capaian rata-rata pada tahun 2023 sebesar 104,54%;
3. Realisasi Belanja DIPA BP Batam tahun 2024 sebesar Rp2.647,40 miliar atau 86,42% dari pagu sebesar Rp3.603,46 miliar. Adapun realisasi belanja tahun 2024 terdiri dari belanja barang sebesar Rp1.233,53 miliar atau 83,09% dari pagunya sebesar Rp1.484,65 miliar dan belanja modal sebesar Rp1.413,87 miliar atau 89,55% dari pagunya sebesar Rp1.578,80 miliar.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa kinerja BP Batam Tahun 2024 sudah tepat sasaran. Akan tetapi BP Batam perlu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun selanjutnya. Oleh karena itu komitmen, sinergitas, dan inovasi perlu terus dilakukan.

### B. Langkah Peningkatan Kinerja

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja, Badan Pengusahaan Batam memiliki langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan dalam menghadapi tantangan pada tahun mendatang, antara lain:

1. Lebih intensif melakukan kegiatan promosi investasi dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan promosi K/L terkait dan Kedutaan Besar Asing di Indonesia;
2. Percepatan pengembangan Kawasan Eco City Rempang;
3. Percepatan penyelesaian pekerjaan infrastruktur yang mendukung investasi di KPBPB Batam;

4. Mengoptimalkan koordinasi lintas sektor dan pemangku kepentingan dalam upaya pencapaian target IKU di tahun 2025;
5. Memfokuskan alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap IKU di tahun 2025; dan
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Lingkungan BP Batam dengan pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan sesuai kebutuhan serta rekrutmen pegawai baru sesuai dengan formasi jabatan dan kompetensi yang diperlukan.

Laporan Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Badan Pengusahaan Batam, sehingga dapat menghasilkan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Laporan Kinerja Tahun 2024 Badan Pengusahaan Batam dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan usaha untuk mencapai target indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

## Perjanjian KINERJA BP BATAM TAHUN 2024



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Nomor : 9 /SPJ/KA/1/2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rudi  
Jabatan : Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Batam, 19 Januari 2024  
Kepala Badan Pengusahaan Batam,



Muhammad Rudi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS  
DAN PELABUHAN BEBAS BATAM**

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya Investasi pada KPBPB Batam	Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam	Rp 40 T
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	87
3.	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU	Realisasi PNBP	Rp 2,33 T

**Program**

1. Program Pengembangan Kawasan Strategis
2. Program Dukungan Manajemen

**Anggaran**

- Rp. 1.756.121.600.000,-  
Rp. 906.514.280.000,-

Batam, 19 Januari 2024

Kepala Badan Pengusahaan Batam,



Muhammad Rudi

Lampiran  
Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengusahaan Kawasan  
Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam Tahun  
2024

## MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam

### 1. Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam

Sasaran Strategis	: Meningkatkan Investasi di KPBPB Batam				
Indikator Kinerja Utama	: Nilai Realisasi Investasi di KPBPB Batam				
Deskripsi	: Nilai realisasi investasi merupakan jumlah keseluruhan investasi yang masuk ke KPBPB Batam berupa Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri dalam periode satu tahun dibandingkan dengan target yang ditetapkan				
Formula	: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #e1eef6;">Kegiatan</th> <th style="background-color: #e1eef6;">Jumlah Investasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Realisasi Investasi</td> <td>Rp 40 T</td> </tr> </tbody> </table> <p>Realisasi Investasi Tahun 2024 =</p> $\frac{\text{Jumlah realisasi investasi di KPBPB Batam Tahun 2024}}{\text{Target investasi di KPBPB Batam Tahun 2024}} \times 100\%$ <p>Realisasi investasi ditunjukkan oleh investasi PMDN dan PMA.</p> <p>PMDN : diambil dari LKPM Kementerian Investasi/BKPM dan realisasi UWT Perusahaan dari BP Batam</p> <p>PMA : diambil dari realisasi impor barang modal dari Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam atas HS CODE 84 dan 85</p> <p>Nilai tukar untuk konversi investasi luar negeri menggunakan angka kurs APBN Tahun 2024.</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahan atas capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah realisasi investasi tercapai 100% secara proporsional</li> </ul>	Kegiatan	Jumlah Investasi	Realisasi Investasi	Rp 40 T
Kegiatan	Jumlah Investasi				
Realisasi Investasi	Rp 40 T				
Tujuan	: IKU ini bertujuan agar BP Batam mencapai peningkatan realisasi investasi yang tinggi				
Satuan Pengukuran	: Rupiah				
Jenis Konsolidasi Periode	: Take Last Known (Akumulasi Januari s.d. Desember)				
Polarisasi Indikator Kinerja	: Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)				
Periode Pelaporan	: Quartal/tahunan				
Sumber Data	: Kementerian Investasi/BKPM, Direktorat Pengelolaan Pertanahan, Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam				

**2. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik**




Sasaran Strategis	: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan																		
Indikator Kinerja Utama	: Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik																		
Deskripsi	: Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat selanjutnya mempedomani ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.																		
Formula	: Hasil Pengukuran IKM: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #d9e1f2;">Indeks Kuantitatif</th> <th colspan="2" style="background-color: #d9e1f2;">Kualitatif</th> </tr> <tr> <th style="background-color: #d9e1f2;">Skala 1 - 100</th> <th style="background-color: #d9e1f2;">Mutu Pelayanan</th> <th style="background-color: #d9e1f2;">Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>25,00 - 64,99</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>65,00 - 76,60</td> <td>C</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>76,61 - 88,30</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>88,31 - 100,00</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Lokus Survei Kepuasan Masyarakat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP);</li> <li>2. Badan Usaha Pelabuhan (BUP);</li> <li>3. Badan Usaha Rumah Sakit (BURS);</li> <li>4. Badan Usaha Sistem Pengelolaan Air Minum (BU SPAM);</li> <li>5. Direktorat Pengelolaan Pertanahan.</li> </ol> <p>Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat bekerjasama dengan lembaga yang memiliki kredibilitas dan reputasi di bidang penelitian dan survei.</p>	Indeks Kuantitatif	Kualitatif		Skala 1 - 100	Mutu Pelayanan	Predikat	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik	76,61 - 88,30	B	Baik	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik
Indeks Kuantitatif	Kualitatif																		
Skala 1 - 100	Mutu Pelayanan	Predikat																	
25,00 - 64,99	D	Tidak Baik																	
65,00 - 76,60	C	Kurang Baik																	
76,61 - 88,30	B	Baik																	
88,31 - 100,00	A	Sangat Baik																	
Tujuan	: IKU ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan																		
Satuan Pengukuran	: Angka																		
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i> (Akumulasi Januari s.d. Desember)																		
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																		
Periode Pelaporan	: Tahunan																		
Sumber Data	: Pusat Harmonisasi Kebijakan dan Manajemen Kinerja																		







### 3. Realisasi PNBP





Sasaran Strategis	: Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU
Indikator Kinerja Utama	: Nilai Realisasi PNBP
Deskripsi	: Realisasi PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas layanan yang diberikan kepada masyarakat antara lain melalui pemanfaatan barang/jasa, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang sah dan tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN. Persentase realisasi PNBP adalah jumlah realisasi PNBP dibandingkan dengan targetnya Tahun 2024, yang dihitung untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.
Formula	: Realisasi PNBP tahun 2024 = $\frac{\sum(\text{Jumlah Realisasi PNBP Tahun 2024})_n}{\sum(\text{Target PNBP Tahun 2024 yang berlaku})_n} \times 100\%$
Tujuan	: IKU ini bertujuan untuk memacu pemanfaatan aset BLU dalam rangka pemberian layanan kepada masyarakat yang optimal.
Satuan Pengukuran	: Rupiah
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i> (Akumulasi Januari s.d. Desember)
Polarisasi Indikator Kinerja	: Maximize (Semakin tinggi semakin baik)
Periode Pelaporan	: Triwulan
Sumber Data	: Biro Keuangan

**DOKUMENTASI PROGRAM PROMOSI 2024**





NO	TANGGAL	KEGIATAN	DOK
1	Januari 2024	Batam Report Vol.1	 <p>The image shows the cover of a magazine titled 'BATAM REPORT'. It features a photograph of a man in a white shirt and a woman in a red jacket sitting at a table, possibly in a meeting. Below the photo, there is a caption: 'Chairman of BP Batam Inaugurated Thless, an Australian Company, in Batam'. At the bottom left, it says 'Juli 2024'.</p>
2	15 Januari 2024	Kunjungan Delegasi Malaysia	 <p>The image shows a group of people, including men and women, seated around a large conference table in a meeting room. There are two large screens in the background displaying information.</p>
3	23 Januari 2024	Kunjungan Tuan Sing Holdings dan Mitsubishi Estate Asia (Mea)	 <p>The image shows a group of about ten people standing together for a group photo in a meeting room. They are dressed in business casual attire. In the background, there is a logo that appears to be 'BP Batam'.</p>





4	26 Januari 2024	Kunjungan Delegasi Dewan Negeri Johor	
5	8 Maret 2024	Kunjungan dari Pt Acter Intergration Technology Indonesia	
6	27 Maret 2024	Kunjungan 35 Orang Pimpinan Grup Perusahaan Manufaktur Asal Tiongkok (Suzhou Hunan Business Association)	
7	29 Februari 2024	Kunjungan Perusahaan asal UK - PT HUNTING ENERGY SERVICES	

8	13 – 15 Maret 2024	Pameran dan Seminar “Asia Pacific Maritime” di Marina Bay Sands Singapura	
9	15 Maret 2024	Zoom Meeting bersama Russian Trade Representation - Perusahaan Promet	
10	April 2024	Batam Report Vol.2	
11	17 April 2024	Business Forum on Maritime sector of Danish & BP Batam	

12	18 April 2024	Tuan Sing Holdings ( Investor Premium Outlet Sg)	
13	18 April 2024	Port Of Antwerp-Burges International	 <p>Semakin menguatkan diri sebagai pelabuhan hub logistik internasional, pesona Pelabuhan Batu Ampar semakin berkilau di mata dunia</p> <p>Poli ini disampaikan oleh perwakilan Port of Antwerp-Burges International, Royal Powerline, dalam kunjungannya ke BP Batam pada Kamis (18/4/2024) di Marketing Center BP Batam</p>
14	23 April 2024	Adani Singapore, Perusahaan Logistik asal India di Gedung Marketing Centre BP Batam	
15	1 – 3 Mei 2024	Seminar dan Konferensi Asia Pacific Media Forum (APMF) di Bali Nusa Dua Convention Centre	


16	3 Mei 2024	Bizweekly (pagi.co.id)	 <p><b>2024-05-03 (PAGI BAND)</b></p>
17	16 Mei 2024	The Jakarta Post	
18	25 Mei 2024	Kunjungan Kerja Menteri Besar Johor Bahru di Gedung Balairung Sari Kantor BP Batam	

19	Juni 2024	Bbc.com	
20	3 Juni 2024	The Jakarta Post	
21	6 Juni 2024	Kunjungan Hortwath Singapore	
22	13 Juni 2024	The Jakarta Post	





23	19 Juni 2024	Kunjungan Konsulat Jenderal Jepang di Medan	
24	20 Juni 2024	The Jakarta Post	
25	25 Juni 2024	Bbc.com	 <p>ROS Leaderboard 728 x 90</p>
26	28 Juni 2024	Bizweekly (pagi.co.id)	 <p>2024-06-28 (TOP BANNER)</p>



27	Juli 2024	Batam Report Vol.3	
28	Juli 2024	Nikkei	
29	Juli 2024	Bloomberg Businessweek	

30	1 Juli 2024	Reuters.com	 <p>The screenshot shows two sections from the Reuters mobile app. The left section is titled 'MPU (Mobile)' and features a blue header with the text 'Makam, Sengkerta, Astana' and 'Peringatan 100th Anniversary'. Below it is a large image of a ship at sea. The right section is titled 'Mobile Leaderboard' and features a blue header with the text 'Inside Out 2 hits \$1 billion at global box office'. Below it is a large image of a group of people in colorful costumes.</p>
31	2 Juli 2024	Zoom Meeting Port Of Antwerp- Burgas International	 <p>The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, there is a video call window showing four participants. Below the video call, there is an 'Introduction' slide with four circular profile pictures and a world map. The slide lists the names and titles of the participants: 'Hendrik Bensch', 'Dimitris Katsis', 'Alvaro Lopez', and 'Dimitris Katsis'.</p>
32	2 Juli 2024	The Jakarta Post	 <p>The screenshot shows the front page of The Jakarta Post mobile app. The top section is titled 'The Jakarta Post' and includes the date 'July 2, 2024' and the website URL 'www.thejakartapost.com'. Below this, there are several news articles with images. The first article is titled 'Indonesia's economic growth is a challenge as it hits' and features a photo of a group of people. The second article is titled 'Indonesia's economic growth is a challenge as it hits' and features a photo of a group of people. The third article is titled 'Indonesia's economic growth is a challenge as it hits' and features a photo of a group of people.</p>

33	9 Juli 2024	Online Meeting dengan Kementerian Perdagangan Persiapan Kunjungan Delegasi Turki ke Batam dan Bintan	
34	11 Juli 2024	The Jakarta Post	
35	12 Juli 2024	Kunjungan Fact Checking Team Organisation for Economic Co-operation and Development di Gedung Marketing Centre BP Batam	
36	22 Juli 2024	The Jakarta Post	

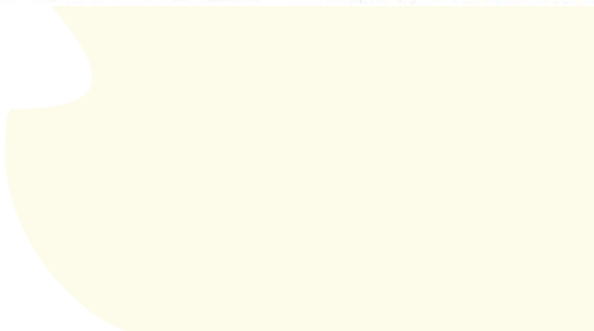
37	25 Juli 2024	Kunjungan Delegasi Singapura (Civil Service College)	
38	Agustus 2024	Forbes Asia	
39	1 Agustus 2024	Kunjungan Indian Institute of Management VIZAG di Gedung Balairung Sari BP Batam	
40	8 Agustus 2024	Kunjungan Calon Investor Belanda (Sorara Outdoor Living)	

41	12 – 14 Agustus 2024	Pameran Technology and Innovation di Jakarta International Expo Kemayoran	
42	20 Agustus	Delegasi Turki di Gedung Marketing Centre	
43	22 Agustus 2024	Bbc.com	
44	5 September 2024	Resepsi Diplomatik Kjri Johor Bahru	

45	10 September 2024	Kunjungan Singapore Polytechnic	
----	-------------------------	---------------------------------------	--

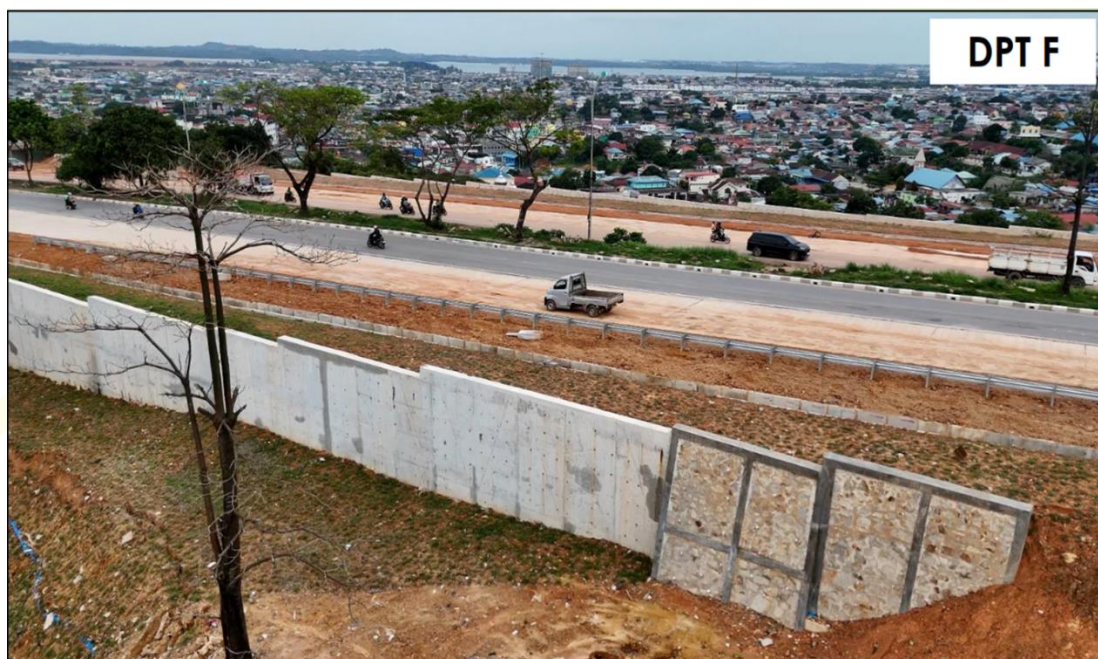
11-12 September 2024	Medical Fair Asia & Medical Manufacturing Asia	Menghadiri kegiatan sebagai Hosted VIP Medical Fair Asia & Medical Manufacturing Asia dan Distinguished Speaker dalam Industry Suppliers Networking Sessions pada 11-12 September 2024 di Marina Bay Sands Singapore	
27-29 September 2024	Pameran ITTAF di Epicentrum Lombok	Kegiatan pameran ini merupakan media marketing yang amat kuat dan berperan dalam meningkatkan jejaring bisnis antar wilayah untuk Indonesia umumnya dan mancanegara khususnya	
1 - 30 September 2024	Konten Investime	Kegiatan membuat & memposting Konten Investime dalam jangka waktu 1 - 30 September 2024	
1 - 31 Oktober 2024	Konten Investime	Kegiatan membuat & memposting Konten Investime dalam jangka waktu 1 - 31 Oktober 2024	
9 - 12 Oktober 2024	Pameran Trade Expo Indonesia di ICE BSD	Partisipasi BP Batam dalam TEI 2024, menjadi kesempatan yang baik bagi BP Batam dalam memamerkan potensi dan keunggulan Batam sebagai kawasan industri yang ramah investasi, khususnya dalam perdagangan ekspor impor.	
17-20 Oktober 2024	Pameran ITT di Supermall Semarang	Kegiatan pameran ini merupakan media marketing yang amat kuat dan berperan dalam meningkatkan jejaring bisnis antar wilayah untuk Indonesia umumnya dan mancanegara khususnya	

21 - 30 Oktober	Kerjasama Media / Iklan	Promosi Media Luar Ruang Ter Square / Singapore	
22 Oktober 2024	Anugerah Investasi 2024 - Batam Baru, Indonesia Maju	Anugerah Investasi 2024 yang memberikan penghargaan baik bagi tokoh maupun PMA yang ada di Batam akan berpengaruh terhadap iklim investasi di Batam dengan menjadi motivasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Selain itu, kegiatan rutin tahunan ini juga dapat menjaga hubungan baik diantara BP Batam dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam peningkatan ekonomi di Batam.	
26 Oktober 2024	Kerjasama Media Asing	Kerjasama advertorial Dengan Media The Jakarta Post (Cetak)	
1 April - 30 November 2024	No Limits (Digital Marketing)	Monitoring dan analisa Digital Marketing pada Media Sosial dengan Keyword BP Batam, Batam dan Nama Kepala BP Batam	
4 November - 30 November	Kerjasama Media / Iklan	Promosi Media Luar Ruang di MRT Singapore	
14 November - 30 November	Kerjasama Media Asing	Kerjasama Media Asing iklan Video Dengan Aljazeera	



## PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

- Jalan Yos Sudarso Tahap 3



- Jalan Alternatif Bandara

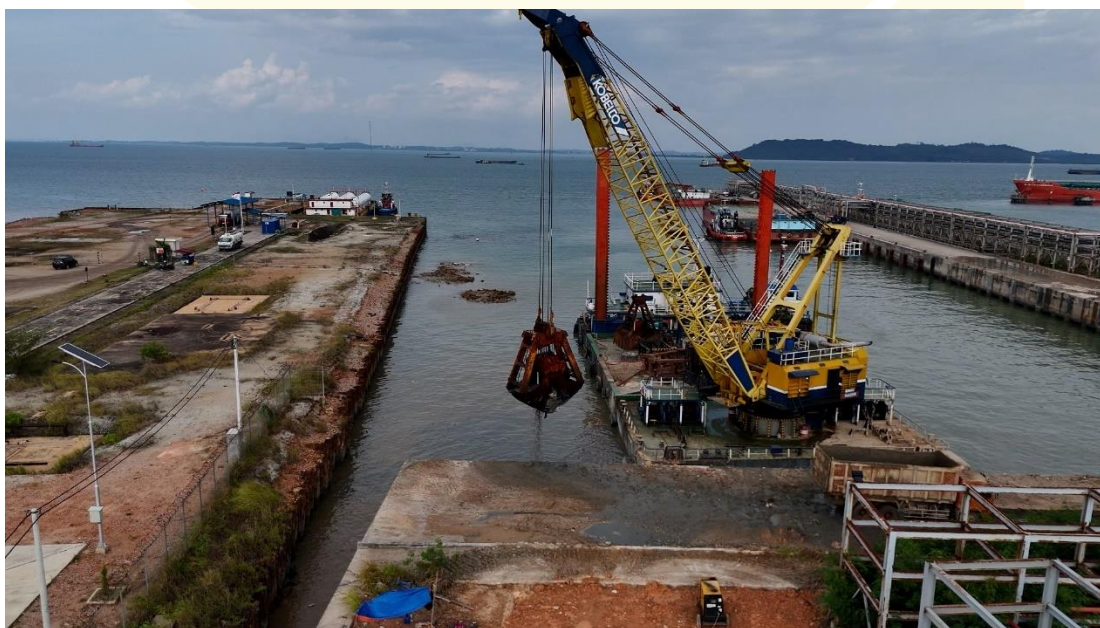




- Bundaran Punggur



- Kolam Dermaga Baru Terminal Curah Cair Kabil



- Pembangunan WTP 500 l/dtk di Waduk Duriangkang dan Jaringan Pipa



- Pembangunan WTP 230 l/dtk di Waduk Tembesi



- Pembangunan Permukiman Warga Terdampak Pembangunan Kawasan Rempang Eco-City



- Pembangunan Jalan Gajah Mada (Fly Over Sei Ladi sampai Laluan Madani)



- Peningkatan Jalan Hang Jebat Tahap 2



- Peningkatan Jalan Hang Kesturi



- Perbaiki Jalan Bukit Bismillah

